



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Clarity in Transition

Hadapi Transisi, Kinerja Teruji

Laporan Kinerja
KPKNL Semarang

2025

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA KANTOR	1
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	3
B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	4
C. Sarana, Prasarana, dan Sumber Daya Manusia	4
D. Peran Strategis	5
E. Sistematika Laporan	6
RENCANA KINERJA	
A. Rencana Strategis	8
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	8
C. Pengukuran Kinerja	10
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2026	11
AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	13
B. Realisasi Anggaran	28
C. Kinerja Lain-lain	28
D. Evaluasi Peningkatan Akuntabilitas Kinerja	29
PENUTUP	
A. Penutup	32
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Sarana Prasarana	4
Tabel 1. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Golongan.....	5
Tabel 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Pendidikan	5
Tabel 1. 4 Komposisi Pegawai Jabatan Fungsional	5
Tabel 2. 1 SASARAN STRATEGIS DAN IKU	10
Tabel 2. 2 Rencana Kinerja Tahun 2026	11
Tabel 3. 1 Nilai Kinerja Organisasi (NKO) 2025	13
Tabel 3. 2 IKU SS 1.....	15
Tabel 3. 3 IKU Indeks Integritas.....	15
Tabel 3. 4 IKU Persentase Realisasi Penerimaan Negara Dari Pengelolaan Kekayaan Negara Dan Lelang	15
Tabel 3. 5 Rincian Kegiatan Penghasil PNB	15
Tabel 3. 6 IKU SS 2.....	16
Tabel 3. 7 IKU Tingkat Optimalisasi Pengelolaan Aset Negara.....	16
Tabel 3. 8 IKU Persentase Realisasi Pokok Lelang.....	16
Tabel 3. 9 IKU Persentase Realisasi Penurunan Nilai Saldo Piutang Negara	17
Tabel 3. 10 IKU SS 3	18
Tabel 3. 11 IKU Indeks Efektivitas Edukasi dan Komunikasi.....	18
Tabel 3. 12 IKU Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	18
Tabel 3. 13 IKU SS 4	19
Tabel 3. 14 IKU Persentase BMN Berupa Tanah yang Disertipikatkan.....	19
Tabel 3. 15 IKU Persentase Evaluasi Kinerja BMN	19
Tabel 3. 16 IKU SS 5	20
Tabel 3. 17 IKU Persentase Realisasi Penyelesaian Berkas Piutang Negara	20
Tabel 3. 18 IKU Tingkat Kualitas Layanan Penilaian	20
Tabel 3. 19 IKU Persentase Produktivitas Lelang	21
Tabel 3. 20 IKU SS 6	21
Tabel 3. 21 IKU Indeks Kualitas Kinerja Anggaran.....	21
Tabel 3. 22 IKU Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa	22
Tabel 3. 23 IKU Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai.....	22
Tabel 3. 24 IKU SS 7	23
Tabel 3. 25 IKU Indeks Penanganan Permasalahan Hukum.....	23
Tabel 3. 26 IKU Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID)	23
Tabel 3. 27 IKU SS 8	24
Tabel 3. 28 IKU Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko	24
Tabel 3. 29 IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Ditindaklanjuti.....	24
Tabel 3. 30 Realisasi Anggaran 2025	26

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. 1 Struktur Organisasi KPKNL Semarang 2025</i>	<i>4</i>
<i>Gambar 2. 1 Peta Strategi KPKNL Semarang Tahun 2025</i>	<i>9</i>
<i>Gambar 3. 1 Capaian Kinerja pada Masing-masing Perspektif</i>	<i>13</i>

SAMBUTAN KEPALA KANTOR



Laporan Kinerja KPKNL Semarang 2025 merupakan wujud pertanggungjawaban atas pencapaian sasaran strategis DJKN pada tingkat KPKNL. Laporan ini berfungsi sebagai alat monitoring, evaluasi, dan transparansi kinerja di bidang Kekayaan Negara, Piutang Negara, dan Lelang, sekaligus menjadi dasar pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

DJKN memiliki visi *“Menjadi pengelola kekayaan negara, penilaian, dan lelang yang akuntabel, produktif, dan inovatif dalam rangka mendukung visi Kementerian Keuangan”*. Visi tersebut selanjutnya menjadi landasan dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) KPKNL Semarang tahun 2025. Rencana Kinerja ini berfungsi sebagai rencana kerja operasional dan kuantitatif yang menjadi pedoman pelaksanaan tugas di bidang pengelolaan kekayaan negara, pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang.

KPKNL Semarang pada Tahun Anggaran 2025 senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dengan komitmen dalam Keberlanjutan predikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK) yang telah diraih KPKNL Semarang pada tahun 2023. Sebagai predikat tertinggi dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada publik, yaitu pemerintahan yang bersih dan bebas KKN serta peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, KPKNL Semarang telah melakukan berbagai perubahan dan inovasi demi tercapainya predikat tersebut. Hal baik ini akan kami lanjutkan demi mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan Laporan Capaian Kinerja tahun 2025, KPKNL Semarang memperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 115,83%. NKO tersebut merupakan hasil perhitungan capaian IKU/Kontrak Kinerja Kemenkeu-Three dengan hasil seluruh IKU berstatus hijau. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pegawai yang telah menyumbangkan karsa dan karya dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja KPKNL Semarang.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas KPKNL Semarang pada tahun 2025, dan dapat menjadi tolok ukur kegiatan di tahun berikutnya.

Semarang, 4 Februari 2026
Kepala KPKNL Semarang,



Ditandatangani secara elektronik
Moh. Arif Rochman

Dalam setiap *race*, detik-detik pertama ketika suasana masih hening dan ritme belum terbentuk merupakan momen yang sangat menentukan. Oleh karena itu, fokus bukan sekadar sikap serius, melainkan cara paling bijak untuk menjaga momen awal agar tidak terbuang sia-sia; sebab permulaan yang kerap dianggap sepele sering kali menentukan seberapa besar harga yang harus dibayar dalam perjuangan setelahnya.

01.

Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
- C. Mandat dan Peran Strategis
- D. Program Reformasi Birokrasi dan Transformasi Kelembagaan Tahun 2025
- E. Sistemanka

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2020 tentang Kementerian Keuangan, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) mempunyai tugas yang sangat strategis yaitu, menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kekayaan negara, penilaian dan lelang. Dalam melaksanakan tugas tersebut, DJKN dituntut untuk melaksanakannya dengan *prudent*, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban DJKN dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2025. Laporan Kinerja merupakan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Semarang adalah instansi vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada

Kepala Kantor Wilayah, dalam hal ini Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) DJKN Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 154/PMK.01/2021 tanggal 28 Oktober 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, KPKNL Semarang mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang. Wilayah kerja KPKNL Semarang meliputi Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Demak, Kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara, Kabupaten Pati, Kabupaten Rembang, Kabupaten Blora, Kabupaten Temanggung, Kota Salatiga, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, dan Kabupaten Grobogan.

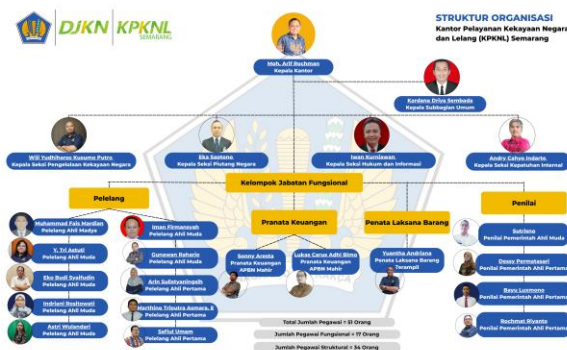
B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan ketentuan Pasal 30 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, KPKNL mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang. Selanjutnya Pasal 31 menyebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas, KPKNL menyelenggarakan fungsi:

- a. inventarisasi, pengadministrasian, pendayagunaan, dan pengamanan kekayaan negara;
- b. registrasi, verifikasi dan analisa pertimbangan permohonan pengalihan serta penghapusan kekayaan negara;
- c. pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan panitia urusan piutang negara;
- d. pelaksanaan bimbingan teknis, pembinaan, penatausahaan, penagihan dan optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara;
- e. pelaksanaan pelayanan penilaian;
- f. pelaksanaan pelayanan lelang;
- g. penyajian informasi di bidang kekayaan negara, piutang negara, penilaian, dan lelang;
- h. pelaksanaan pemberian pertimbangan dan advokasi pengurusan piutang negara dan lelang;
- i. verifikasi dan pembukuan penerimaan pembayaran piutang negara dan hasil lelang;
- j. pelaksanaan administrasi kpknl.

Gambar 1. 1

Struktur Organisasi KPKNL Semarang 2025



C. Sarana, Prasarana, dan Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, KPKNL Semarang didukung oleh sarana, prasarana dan sumber daya manusia sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana

Sarana berupa gedung kantor yang berada di Lantai 4 Gedung Keuangan Negara II Semarang, terletak di Jalan Imam Bonjol No.1D, Dadapsari, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah. Gedung tersebut tercatat kepemilikannya pada KPTIK BMN Semarang, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. Kantor KPKNL Semarang dalam pelayanannya terdapat Area Pelayanan Terpadu (APT), Ruang Konsultasi, serta E-Auction Corner untuk memberikan layanan prima kepada seluruh pengguna layanan. Serta ruang kerja pegawai dari Kepala Kantor, Pejabat Pengawas, Pejabat Fungsional, serta Pelaksana.

Prasarana yang ada terdiri dari kendaraan dinas dan peralatan perkantoran di antaranya komputer, laptop dan peralatan lainnya.

Tabel 1. 1
Jumlah Sarana Prasarana

No.	Jenis Peralatan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	R2	7	2	5	-
2	R4	5	5	-	-
3	Komputer Unit (PC)	23	-	23	-
4	Laptop	43	39	14	-
5	Printer	25	13	12	-

Sarana dan prasarana yang ada tersebut telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi KPKNL Semarang sehingga dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang ada di KPKNL Semarang sebanyak 51 (lima puluh satu) orang pegawai dengan latar belakang pendidikan, usia, jenis kelamin maupun kepangkatan dengan komposisi sebaran di masing-masing seksi sebagai berikut

Tabel 1. 2
Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Golongan

No.	Golongan	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	I	-	-	-
2.	II	3	2	5
3.	III	19	21	40
4.	IV	5	1	6
	Jumlah	29	15	51

Tabel 1. 3
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Golongan				Total
		I	II	III	IV	
1.	SLTA	-	-	3	-	3
2.	D I	-	-	1	-	1
3.	D III	-	4	4	-	8
4.	D IV/S1	-	1	29	1	31
5.	S2	-	-	4	4	8
	Jumlah		5	41	5	51

Tabel 1. 4
Komposisi Pegawai Jabatan Fungsional

No.	Jabatan Fungsional	Jumlah
1.	Pelelang Ahli Madya	1
2.	Pelelang Ahli Muda	6
3.	Pelelang Ahli Pertama	3
4.	Penilai Pemerintah Ahli Muda	1
5.	Penilai Pemerintah Ahli Pertama	3
6.	Pranata Keuangan APBN Terampil	2
7.	Penata Laksana Barang	1
	Jumlah	17

D. Peran Strategis

KPKNL mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang. Dalam melaksanakan tugasnya, KPKNL memiliki peran strategis yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Melakukan Pengelolaan Kekayaan Negara

Peran strategis KPKNL Semarang sebagai pengelola kekayaan negara adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara yang bertujuan untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna kekayaan negara dalam rangka mendukung kemandirian bangsa dan kesejahteraan rakyat di wilayah kerja KPKNL Semarang. Peningkatan daya guna dan hasil guna terutama difokuskan pada nilai manfaat ekonomi dan sosial, pengamanan kekayaan negara, serta sinkronisasi aset terhadap program prioritas nasional. Sebagai *asset manager*, KPKNL Semarang mengemban tugas untuk menata aset negara dan menjadikan aset sebagai salah satu instrumen utama dalam

mendukung ketahanan pangan, energi, dan penyediaan perumahan rakyat. Hal ini dilakukan melalui optimalisasi aset dalam peningkatan pendapatan negara (PNBP) serta penghematan belanja modal melalui skema penggunaan bersama. Fokus kegiatan pengelolaan kekayaan negara meliputi kegiatan optimalisasi pengelolaan BMN yang mendukung Program Prioritas Nasional, khususnya dalam menyediakan lahan untuk mendukung ketahanan pangan dan program pembangunan rumah rakyat melalui sinergi dengan Badan Bank Tanah. Kegiatan pengelolaan kekayaan Negara juga menitikberatkan pada pemberian kemudahan dan penyesuaian tarif dalam rangka pemanfaatan BMN oleh UKM, melakukan pengukuran kesesuaian penggunaan BMN dengan Standar Barang/Standar Kebutuhan (SBSK) guna efisiensi belanja pemeliharaan serta masih dilakukannya identifikasi dan sertifikasi BMN berupa tanah pada Kementerian/Lembaga sebagai tindak lanjut penatausahaan dan pengelolaan BMN menuju tertib fisik, tertib administrasi dan tertib hukum.

2. Memberikan Pelayanan Penilaian

Peran Strategis KPKNL Semarang di bidang penilaian adalah memberikan pelayanan penilaian dalam rangka mendapatkan nilai wajar untuk keperluan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), nilai likuidasi untuk keperluan penghapusan BMN dan nilai wajar lainnya untuk keperluan pemanfaatan BMN.

3. Memberikan Pelayanan Pengurusan Piutang Negara

Peran Strategis KPKNL Semarang di bidang piutang negara adalah dalam rangka menyelamatkan keuangan negara yang dilakukan dengan melakukan pengurusan piutang negara yang berasal dari piutang instansi pemerintah. Instansi Pemerintah sebagai Penyerah Piutang di wilayah kerja KPKNL Semarang antara lain sebagai berikut.

1. Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPD LH)
2. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah

3. BPJS Ketenagakerjaan Cabang Semarang Majapahit
4. BPJS Ketenagakerjaan Cabang Semarang Pemuda
5. Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
6. Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah
7. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara cq. Direktorat PKN (dh.Direktorat PKNSI) eks BDL
8. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara cq. Direktorat PKN (dh.Direktorat PKNSI) eks BPPN
9. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara cq. Direktorat PKN (dh.Direktorat PKNSI) eks PT PPA
10. Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika
11. Direktorat Penyiaran Ditjen Penyelenggaraan Pos dan Informatika
12. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Kudus
13. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Tanjung Emas
14. Lembaga Manajemen Aset Negara
15. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (LPDB-KUMKM)
16. Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jawa Tengah
17. Pusat Investasi Pemerintah
18. RS Ortopedi Prof. DR. R Soeharso Surakarta
19. RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang
20. RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Kabupaten Semarang
21. RSUD KRMT Wongsonegoro
22. RSUD Sunan Kalijaga Demak
23. RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung
24. RSUP Dr. Kariadi Semarang
25. RSUP Dr. Sardjito
26. RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro
4. Memberikan Pelayanan Lelang
Peran strategis KPKNL Semarang di bidang pelayanan lelang adalah memberikan pelayanan permohonan lelang dari para pengguna jasa lelang (*stake holder*). Lelang yang dilaksanakan adalah lelang wajib (lelang eksekusi dan noneksekusi wajib) dan lelang sukarela. Lelang juga berfungsi sebagai sarana jual beli yang


transparan, akuntabel, kompetitif, efisien dan lebih menjamin kepastian hukum. Pelayanan lelang kini bertransformasi melalui penggunaan Risalah Lelang Elektronik, yang berfungsi sebagai akta otentik digital (*akta van transport*) yang sah untuk kepentingan peralihan hak secara cepat dan aman. Sebagai instansi vertikal DJKN, KPKNL Semarang sebagai instansi vertikal DJKN di daerah diharapkan menjadi akselerator agar lelang dapat lebih dikenal dan diminati masyarakat, sehingga menjadi sarana transaksi pilihan dan dapat berperan dalam menggerakkan perekonomian masyarakat.

5. Memberikan kontribusi Pemasukan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Dalam memberikan pelayanan di bidang piutang negara dan lelang, KPKNL Semarang memperoleh hasil berupa biaya administrasi pengurusan piutang negara dan bea lelang yang merupakan salah satu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Selain itu, KPKNL Semarang juga turut berperan menyumbang PNBP yang berasal dari pengelolaan kekayaan Negara yang berada pada satuan kerja Kementerian/Lembaga.

E. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja KPKNL Semarang tahun 2025 ini adalah sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan
Bagian ini menguraikan tentang tugas, fungsi, dan struktur organisasi, dan peran strategis, serta sistematika laporan.
2. Bab II Perencanaan Kinerja
Bagian ini menguraikan tentang ringkasan penetapan/perjanjian kinerja, metode yang digunakan dalam mengukur kinerja tahun 2025 serta adendum kinerja.
3. Bab III Akuntabilitas Kinerja
Bagian ini menguraikan tentang capaian kinerja beserta analisisnya dibandingkan capaian tahun sebelumnya dan uraian atas realisasi anggaran yang digunakan.
4. Bab IV Penutup
Bagian ini menguraikan tentang simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja



Kecepatan bukan sekadar kemampuan berlari kencang, melainkan keterampilan kolektif menjaga laju agar tidak terputus. Ada saatnya menahan ego agar ritme tetap utuh, dan ada saatnya mempercepat langkah dengan presisi agar tongkat berpindah tanpa kehilangan momentum. Pada akhirnya, keberhasilan estafet tidak hanya tercermin pada angka waktu, melainkan pada kemampuan tim menjaga kecepatan sebagai kesinambungan, bukan ledakan sesaat.

02.

Rencana Kinerja

- A. Rencana Strategis
- B. Prioritas Nasional dan Penyusunan Renja Tahun 2025 dan tahun 2026
- C. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Anggaran 2025
- D. Rehnement Kinerja dan Risiko Tahun 2025 dan Tahun 2026

A. Rencana Strategis

Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan yang bersifat mendasar, disusun secara integral, efisien, dan koordinatif, serta mengikuti alur pikir yang sistematis. Dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Tahun 2025-2029, perencanaan strategis dirancang melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam periode waktu tertentu, dengan memperhatikan potensi, peluang, serta kendala yang mungkin timbul.

Penyusunan Renstra DJKN dimaksudkan untuk memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum dalam Diktum Kedua Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengamanatkan bahwa setiap instansi pemerintah wajib menyusun rencana strategis sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah. Sebagai tindak lanjut atas ketentuan tersebut, telah ditetapkan Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 163/KN/2025 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Tahun 2025-2029. Renstra DJKN memuat visi, misi, tujuan, sasaran, dan program yang realistis serta berorientasi pada pencapaian kondisi masa depan yang diharapkan dan dapat dicapai.

Penyusunan rencana kerja dan penetapan sasaran strategis pada KPKNL Semarang tahun 2025 berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) DJKN periode 2025-2029. Renstra ini dirancang melalui proses yang berorientasi pada hasil guna mendukung visi Kementerian Keuangan dalam mewujudkan perekonomian yang produktif, kompetitif, inklusif, dan berkeadilan.

Dalam implementasinya, terdapat beberapa faktor krusial yang menitikberatkan arah kebijakan dan performa organisasi di KPKNL Semarang, antara lain:

- Transformasi Digital dan Efisiensi Layanan: Akselerasi adaptasi teknologi informasi dalam proses bisnis, khususnya pada layanan lelang

dan pengelolaan BMN, untuk memastikan pelayanan yang transparan dan akuntabel kepada masyarakat;

- Optimalisasi Nilai Aset sebagai Instrumen Fiskal: Pergeseran paradigma dari sekadar penatausahaan menjadi pengelolaan kekayaan negara yang adaptif untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna ekonomi (PNBP) maupun manfaat sosial di wilayah kerja;
- Mitigasi Risiko dan Keberlanjutan: Penguatan pengawasan, pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif guna menghadapi ketidakpastian ekonomi dan tantangan operasional di masa depan;
- Inovasi dan Pengembangan SDM: Peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang adaptif terhadap perubahan peraturan dan dinamika kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

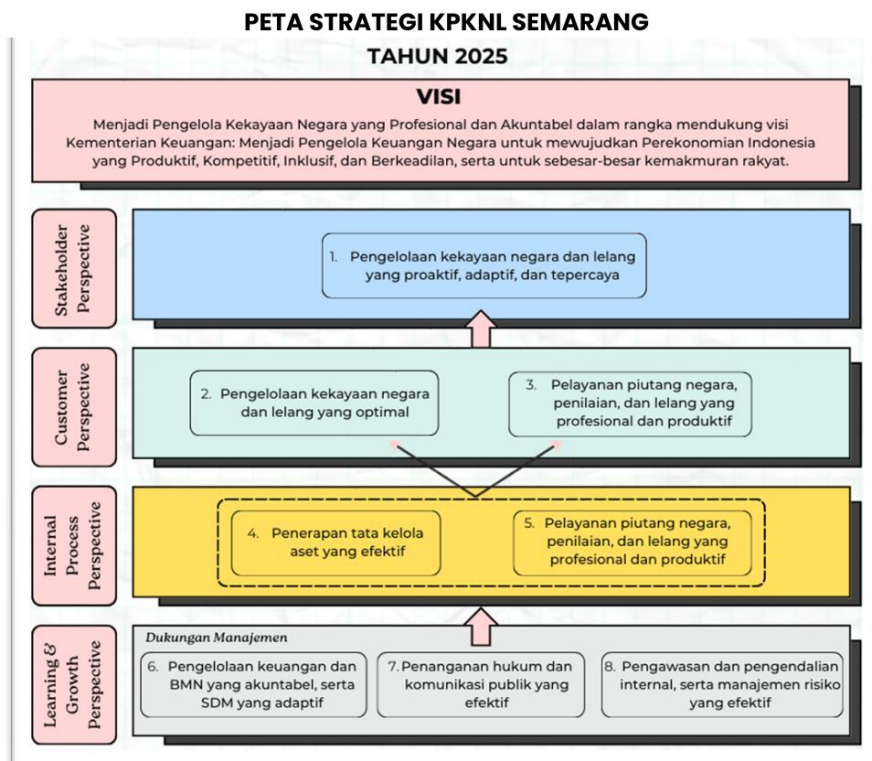
Dengan menyelaraskan arah kebijakan pada kerangka Renstra DJKN 2025-2029, KPKNL Semarang berkomitmen untuk menjaga kesinambungan kinerja pelayanan publik yang prima dan berkontribusi nyata dalam pengamanan dan optimalisasi kekayaan negara.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perencanaan kinerja merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu perjanjian kinerja. Perencanaan kinerja diperlukan untuk menentukan arah kegiatan dan mengukur tingkat keberhasilan kinerja organisasi. Perjanjian kinerja sendiri merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi sebagaimana disebutkan di atas, KPKNL Semarang telah menetapkan 8 (delapan) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai pada tahun 2025, sebagai berikut:

1. Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan terpercaya;
2. Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal;
3. Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa;
4. Penerapan tata kelola aset yang efektif;
5. Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif;
6. Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif;
7. Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif;
8. Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif.

Gambar 2. 1
Peta Strategi KPKNL Semarang Tahun 2025



Terdapat 4 perspektif dalam peta strategi KPKNL Semarang, yaitu:

1. *Stakeholder Perspective*, berisi hal-hal yang harus dihasilkan oleh organisasi agar dinilai berhasil oleh stakeholder;
2. *Customer Perspective*, berisi ekspektasi dari customer/pengguna jasa dan apa yang menjadi ukuran keberhasilan atas pelayanan yang dilakukan;
3. *Internal Process Perspective*, berisi proses bisnis yang menjadi ukuran keberhasilan atas pelayanan yang dilaksanakan; dan
4. *Learning and Growth Perspective*, berisi sumber daya internal yang dimiliki untuk melakukan perbaikan dan perubahan sehingga dapat menghasilkan pelayanan yang diharapkan.

Sasaran Strategis (SS) yang tertuang dalam peta strategi KPKNL tahun 2025 tersebut selanjutnya dijabarkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diidentifikasi sebanyak 19 (sembilan belas) IKU. Rincian Sasaran Strategis dan IKU KPKNL Semarang tahun 2025 adalah sebagai berikut

Tabel 2. 1
SASARAN STRATEGIS DAN IKU

No.	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Target
Stakeholder Perspective (30%)				
1.	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan terpercaya	1a-CP	Indeks Integritas	100
		1b-CP	Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100%
Customer Perspective (20%)				
2.	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal	2a-CP	Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	100%
		2b-CP	Persentase realisasi pokok lelang	100%
		2c-CP	Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara	100%
3.	Pelayanan kekayan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa	3a-CP	Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi	74
		3b-N	Indeks kepuasan pengguna layanan	77
Internal Process Perspective (25%)				
4.	Penerapan tata kelola aset yang efektif	4a-CP	Persentase BMN berupa tanah yang disertipikatkan	100%
		4b-CP	Persentase evaluasi kinerja BMN	100%
5.	Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif	5a-CP	Persentase realisasi penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara	100%
		5b-CP	Tingkat kualitas layanan penilaian	70%
		5c-CP	Persentase produktivitas lelang	80%
Learning and Growth Perspective (25%)				
6.	Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif	6a-CP	Indeks kualitas kinerja anggaran	100
		6b-N	Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa	100
		6c-N	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	80%
7.	Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif	7a-CP	Indeks penanganan permasalahan hukum	100
		7b-N	Indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID)	80
8.	Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif	8a-N	Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko	80
		8b-N	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95,30

C. Pengukuran Kinerja

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja, KPKNL Semarang berpedoman kepada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 300/KMK.01/2022 tentang Manajemen Kinerja di Lingkungan Kementerian Keuangan.

Pengukuran capaian IKU ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut.

1. Angka maksimum indeks capaian setiap IKU ditetapkan sebesar 120%.
2. Indeks capaian IKU dikonversikan menjadi maximize semua agar sebanding dengan yang lain.
3. IKU yang ditetapkan diupayakan realisasi pencapaiannya memungkinkan melebihi target.
4. Untuk IKU yang capaiannya tidak memungkinkan melebihi target, maka capaiannya ditetapkan sebagai berikut:
 - Apabila realisasi pencapaiannya sama dengan target, maka indeks capaian IKU tersebut dikonversi menjadi 120%;
 - Apabila realisasi pencapaiannya tidak memenuhi target, maka indeks capaian IKU tersebut tidak dilakukan konversi.

D. Perjanjian Kinerja Tahun 2026

Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2026 disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra), arah kebijakan prioritas nasional, serta Rencana Kerja dan Anggaran (Renja/RKA) Tahun 2026.

Tabel 2. 2
Rencana Kinerja Tahun 2026

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1.	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang produktif dan kredibel	1a-CP	Indeks kepuasan pengguna layanan	100
		1b-CP	Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100% (RP187,9M)
2.	Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna layanan	2a-CP	Persentase akurasi data IGT peta BMN berupa tanah	100%
		2b-N	Tingkat efektifitas pembinaan	80%
3.	Pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang yang efektif	3a-CP	Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara	100%
		3b-CP	Persentase realisasi kinerja Lelang	100%
4.	Penerapan tata kelola aset yang efektif	4a-CP	Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	100%
		4b-CP	Persentase BMN berupa tanah yang disertipikatkan	100%
		4c-N	Persentase evaluasi kinerja BMN	100%
5.	Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif	5a-CP	Persentase realisasi penyelesaian berkas piutang negara	100%
		5b-CP	Tingkat kualitas layanan penilaian	80%
		5c-CP	Persentase produktivitas lelang	85%
6.	Pengelolaan SDM yang adaptif, keuangan yang akuntabel, dan BMN yang produktif	6a-N	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	100%
		6b-N	Indeks kualitas kinerja anggaran	100
		6c-N	Indeks pengelolaan kearsipan	80
7.	Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif	7a-CP	Indeks efektivitas komunikasi publik	80
		7b-CP	Indeks penanganan permasalahan hukum	80
8.	Pengawasan, pengendalian internal, dan manajemen risiko yang efektif	8a-N	Indeks integritas organisasi	100
		8b-N	Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko	83
		8c-N*	"Persentase rekomendasi hasil pengawasan itjen yang ditindaklanjuti IKU ini untuk Unit tertentu"	95.60%



Di lintasan estafet, hasil akhir tak hanya ditentukan semata-mata oleh kecepatan individu, melainkan oleh kelancaran sebuah tanggung jawab yang berpindah dari satu tangan ke tangan berikutnya. Ada momen yang sangat singkat ketika napas, ritme, dan kepercayaan dipertaruhkan: tangan yang terbuka menanti tanpa menoleh, langkah yang tetap melaju tanpa ragu, serta tongkat kecil yang harus berpindah dengan tepat, seolah menemukan tempatnya yang baru pada saat yang paling menentukan.

03.

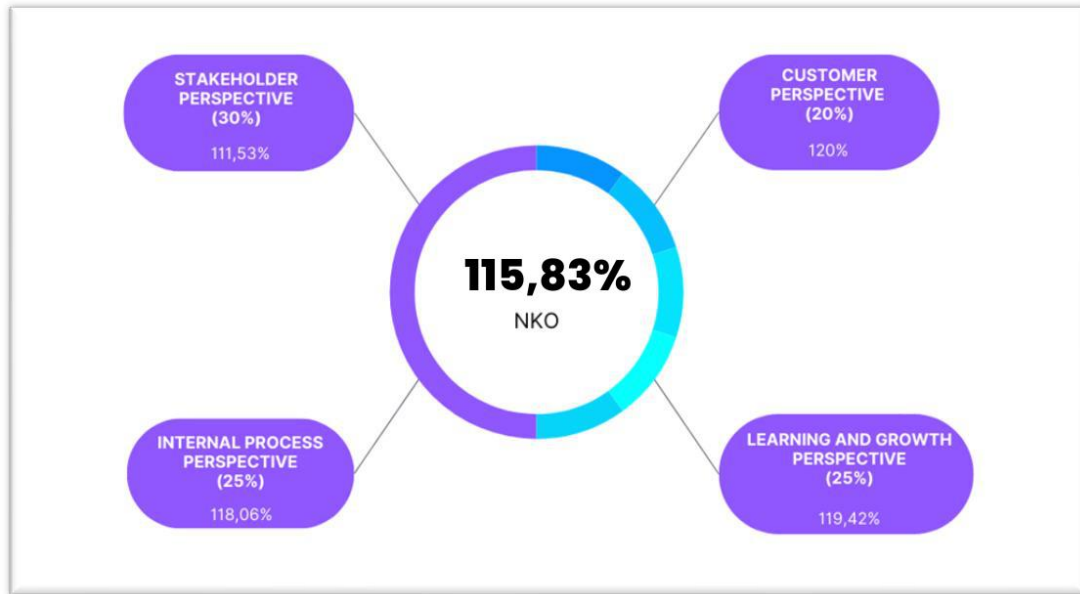
Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Agenda Prioritas
- C. Realisas Anggaran
- D. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- E. Kinerja Lain-Lain
- F. Evaluasi Peningkatan Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Organisasi diukur dengan cara membanding antara target/rencana dengan capaian/realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) pada masing-masing perspektif. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data bahwa capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) KPKNL Semarang tahun 2025 adalah 115,83%. NKO tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif sebagai berikut.

Gambar 3. 1
Capaian Kinerja pada Masing-masing Perspektif



Pada tahun 2025, KPKNL Semarang telah menetapkan 8 (delapan) Sasaran Strategis dan dijabarkan dalam 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Berdasarkan data capaian kinerja tahun 2025, sebanyak 19 IKU tersebut seluruhnya berstatus hijau (capaian/realisasi $\geq 100\%$), sehingga NKO 2025 KPKNL Semarang mencapai nilai 115,83%, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Nilai Kinerja Organisasi (NKO) 2025

Kode	IKU	Target	Realisasi	Indeks Max. 120
Stakeholder Perspective (30%)				
1	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan tepercaya			111,53%
1a-CP	Indeks Integritas	100	105,32	105,32%
1b-CP	Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100%	112,70%	112,70%
Customer Perspective (20%)				
2	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal			120%
2a-CP	Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	100%	104,68%	104,68%
2b-CP	Persentase realisasi pokok lelang	100%	127,89%	120%
2c-CP	Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara	100%	491,93%	120%

3	Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa	120%		
3b-N	Indeks kepuasan pengguna layanan	74	131,35	120%
3a-CP	Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi	77	124,33	120%
Internal Process Perspective (25%)				
4	Penerapan tata kelola aset yang efektif	116,11%		
4a-CP	Persentase BMN berupa tanah yang disertipikatkan	100%	120,09%	120%
4b-CP	Persentase evaluasi kinerja BMN	100%	120,00%	120%
5	Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif	120%		
5a-CP	Persentase realisasi penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara	100%	230,32	120%
5b-CP	Tingkat kualitas layanan penilaian	70%	139,11%	120%
5c-CP	Persentase produktivitas lelang	80%	150 %	120%
Learning and Growth Perspective (25%)				
6	Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif	120%		
6a-CP	Indeks kualitas kinerja anggaran	100	120	120%
6b-N	Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa	100	120	120%
6c-N	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	80%	140	120%
7	Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif	118,25%		
7a-CP	Indeks penanganan permasalahan hukum	100	116,52	116,52%
7b-N	Indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID)	80	140,00	120%
8	Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif	120%		
8a-N	Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko	80	123,91	120%
8b-N	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100	152,04	120%
Nilai Kinerja Organisasi (NKO) = 115,83%				

Penjelasan atas capaian 8 (delapan) Sasaran Strategis dan 19 (sembilan belas) IKU KPKNL Semarang tahun 2025 selengkapnya diuraikan sebagai berikut.

Sasaran Strategis 1: Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan terpercaya.

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, KPKNL Semarang mengidentifikasi 2 (dua) IKU. Uraian mengenai IKU tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2
IKU SS 1

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	(%)	
Indeks Integritas	100	105,32	105,32%	
Indikator Kinerja Utama	Target		Realisasi	
	Nominal	(%)	Nominal	(%)
Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	Rp189.621.000.000	100%	Rp213.711.615.183	112,70%

1.a. Indeks Integritas

Realisasi IKU Indeks Integritas pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 3
IKU Indeks Integritas

KPKNL Surakarta	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan terpercaya							
	Indeks Integritas							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	100	100	100	100	100	100	100	Max/TLK
Realisasi	120	120	120	120	120	105,32	105,32	Akumulatif
Capaian	120	120	120	120	120	105,32	105,32	

Penilaian integritas adalah penilaian yang dilakukan kepada suatu insititusi dengan mengombinasikan pendekatan persepsi dan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung dan diwakili oleh pegawai/pejabat publik dalam melaksanakan tugas secara transparan, akuntabel, dan antikorupsi serta diwakili oleh pengguna layanan dan rekanan suatu institusi.

Realisasi Capaian IKU Indeks Integritas pada tahun 2025 adalah 105,32 sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris DJKN Nomor ND-169/KN.1/2026 tanggal 15 Januari 2026 perihal Penyampaian Capaian IKU Indeks Integritas Organisasi DJKN Periode Triwulan IV Tahun 2025.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian IKU Indeks Integritas diantaranya:

1. Senantiasa mengingatkan pegawai KPKNL Semarang terkait pentingnya integritas dalam kegiatan Senin Kita Sharing yang rutin dilaksanakan setiap hari Senin;
2. Melaksanakan diseminasi kebijakan dan pengelolaan SDM terkait promosi/pola mutasi di lingkungan DJKN pada kegiatan Senin Kita Sharing
3. Publikasi infografis layanan melalui medsos

1.b. Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara Dan Lelang

Realisasi IKU Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara Dan Lelang pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
IKU Persentase Realisasi Penerimaan Negara Dari Pengelolaan Kekayaan Negara Dan Lelang

KPKNL Semarang	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan terpercaya							
	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Dari Pengelolaan Kekayaan Negara Dan Lelang							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
	Dalam miliar rupiah							

Target	100% (Rp20,78)	100% (Rp47,97)	100% (Rp47,97)	100% (Rp122,51)	100% (Rp122,51)	100% (Rp189,61)	100% (Rp189,61)	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	139,23% (Rp.32,54)	75,90% (Rp42,25)	75,90% (Rp42,25)	130,14% (Rp183,51)	130,14% (Rp183,51)	112,70% (Rp211,45)	112,70% (Rp211,45)	
Capaian	120%	79,50%	79,50%	120%	120%	112,70%	112,70%	

Realisasi capaian PNBPN dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang sampai dengan Triwulan IV 2025 sebesar Rp213.711.615.183 (112,70%) dari target Triwulan IV tahun 2025 sebesar Rp189.621.000.000 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. 5
Rincian Kegiatan Penghasil PNBPN

Kegiatan penghasil PNBPN	Target	Realisasi	Persentase
PNBP Aset	Rp153.200.000.000	Rp169.366.593.120	110,55%
PNBP Piutang Negara	Rp50.000.000	Rp188.667.928	377.34%
PNBP Lelang	Rp36.371.000.000	Rp44.156.354.135	121,41%

Target IKU Persentase realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang berhasil dicapai dengan baik karena beberapa tindakan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Melaksanakan edukasi, koordinasi, dan penggalan potensi lelang kepada *stakeholder*;
2. Koordinasi aktif dengan pemohon lelang;
3. Aktif melakukan publikasi lelang melalui akun Instagram KPKNL Semarang.

Sasaran Strategis 2: Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal

Dalam pencapaian sasaran strategis ini KPKNL Semarang mengidentifikasi 3 (tiga) IKU. Capaian IKU tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 6
IKU SS 2

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	(%)	
Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	100%	104,68%	104,68%	
Indikator Kinerja Utama	Target		Realisasi	
	Nominal	(%)	Nominal	(%)
Persentase realisasi pokok lelang	Rp.921.045.000.000	100%	Rp1.177.947.618.512	119,80%
Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara	Rp.11.032.127.000	100%	Rp.47.651.476.582	431,93%

2.a. Tingkat Optimalisasi Pengelolaan Aset Negara

Realisasi IKU tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 7
IKU Tingkat Optimalisasi Pengelolaan Aset Negara

KPKNL Semarang	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal							
	Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara							
T/R	Q1	Q2	SM. 1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	50%	60%	60%	80%	80%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	113,37%	104,80%	104,80%	103,61%	103,61%	104,68%	104,68%	Progresif
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	104,68%	104,68%	

Sampai dengan bulan Desember 2025, perhitungan optimalisasi aset telah tercapai sebanyak 168 NUP dengan nilai optimalisasi rata-rata sebesar 104,68% (capaian IKU maksimal 120%).

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka mencapai target tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara diantaranya:

1. Melakukan verifikasi dan pemilihan target awal
2. Mengumpulkan dokumen persetujuan pemanfaatan BMN atas NUP yang menjadi target optimalisasi
3. Mengisi formulir pendataan dan perhitungan optimalisasi

Akar permasalahan dalam pencapaian optimalisasi BMN terletak pada belum maksimalnya pelaksanaan optimalisasi melalui mekanisme pemanfaatan BMN, meskipun mekanisme ini memiliki bobot capaian yang tinggi. Berdasarkan hasil verifikasi awal, hanya sedikit target yang telah berhasil dioptimalisasi melalui pemanfaatan. Di sisi lain, optimalisasi melalui mekanisme penggunaan BMN yang memiliki bobot capaian lebih kecil belum dapat dilaksanakan secara optimal karena masih memerlukan proses konfirmasi terlebih dahulu kepada satuan kerja (satker) yang menjadi target optimalisasi.

2.b. Persentase Realisasi Pokok Lelang

Realisasi IKU persentase realisasi pokok lelang pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 8
IKU Persentase Realisasi Pokok Lelang

KPKNL	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal							
	Semarang							
T/R	Persentase Realisasi Pokok Lelang							
	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
	Dalam miliar rupiah							
Target	100% (Rp67,4)	100% (Rp201,2)	100% (Rp201,2)	100% (Rp337)	100% (Rp337)	100% (Rp449,34)	100% (Rp449,34)	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	73,42% (Rp49,49)	92,83% (Rp187,72)	92,83% (Rp187,72)	146,44% (Rp493,5)	146,44% (Rp493,5)	131,95% (Rp651,20)	131,95% (Rp651,20)	
Capaian	73,42%	92,83%	92,83%	120%	120%	120%	120%	

2.c. Persentase Realisasi Penurunan Nilai Saldo Piutang Negara

Realisasi IKU persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 9
IKU Persentase Realisasi Penurunan Nilai Saldo Piutang Negara

KPKNL	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal							
	Semarang							
T/R	Persentase Realisasi Penurunan Nilai Saldo Piutang Negara							
	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	100% (Rp1.500Jt)	100% (Rp3.5M)	100% (Rp3,5M)	100% (Rp6M)	100% (Rp6M)	100% (Rp11,03M)	100% (Rp11,03M)	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	170,07% (Rp2.551Jt)	304,27% (Rp10,64M)	304,27% (Rp10,64M)	183,87% (Rp11,03M)	183,87% (Rp11,03M)	431,93% (Rp47,6M)	431,93% (Rp47,6M)	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Target realisasi penurunan nilai saldo piutang negara pada KPKNL Semarang tahun 2025 adalah sebesar Rp.11.032.127.000. Realisasi penurunan nilai saldo piutang negara sampai dengan Desember 2025 sebesar Rp.47.651.476.582 (431.93%).

Target IKU persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara berhasil dicapai dengan baik karena beberapa tindakan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Melaksanakan sosialisasi pengurusan piutang daerah kepada *stakeholder*;
2. Melaksanakan sosialisasi, penggalan potensi PPDTO serta koordinasi dengan *stakeholder*;

3. Menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan debitur dan penyerah piutang terkait penyelesaian piutang;
4. Penagihan kepada debitur melalui surat;
5. Penelitian lapangan

Sasaran Strategis 3: Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Kebutuhan Pengguna Jasa

Dalam pencapaian sasaran strategis ini KPKNL Semarang mengidentifikasi 2 (dua) IKU. Capaian IKU tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 10
IKU SS 3

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	(%)
Indeks Efektivitas Edukasi dan Komunikasi	74	97,20	120%
Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	77	95,73	120%

3.a. Indeks Efektivitas Edukasi dan Komunikasi

Realisasi IKU indeks efektivitas edukasi dan komunikasi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 11
IKU Indeks Efektivitas Edukasi dan Komunikasi

KPKNL Semarang	Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Kebutuhan Pengguna Jasa							
	Indeks Efektivitas Edukasi dan Komunikasi							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	74	74	74	74	74	74	74	Max/Avg
Realisasi	95	91,83	93,41	104,43	97,77	95,50	95,50	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Realisasi Capaian IKU Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi Triwulan IV KPKNL Semarang sebagai berikut.

- Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi Jafung Pelelang adalah sebesar 99,40.
- Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi Pengelolaan Piutang Negara adalah sebesar 91,59.

Realisasi indeks pada Triwulan IV sebesar 95,50 dan capaian akhir tahun 2025 adalah 120 % (indeks capaian maksimal 120%).

3.b. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan

Realisasi IKU Indeks kepuasan pengguna layanan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 12
IKU Indeks Kepuasan Pengguna Layanan

KPKNL Semarang	Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Kebutuhan Pengguna Jasa							
	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	77	77	77	77	77	77	77	Max/Avg
Realisasi	94,13	94,93	94,53	95,20	95,04	97,8	95,73	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Survey Kepuasan Pengguna Layanan Triwulan IV telah dilaksanakan pada bulan September 2025.

Realisasi capaian Triwulan IV sebesar 4,78 (skala 5) atau 95,73 (konversi 100), sehingga capaian Triwulan IV menjadi sebesar 95,73 (rata-rata dari capaian Triwulan I, II, III dan IV).

Sasaran Strategis 4: Penerapan Tata Kelola Aset Yang Efektif

Dalam pencapaian sasaran strategis ini KPKNL Semarang mengidentifikasi 2 (dua) IKU. Capaian IKU tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 13
IKU SS 4

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	(%)
Persentase BMN berupa tanah yang disertipikatkan	100%	120,09%	120%
Persentase evaluasi kinerja BMN	100%	120,00%	120%

4.a. Persentase BMN Berupa Tanah yang Disertipikatkan

Realisasi IKU Persentase BMN berupa tanah yang disertipikatkan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 14
IKU Persentase BMN Berupa Tanah yang Disertipikatkan

KPKNL Semarang	Penerapan Tata Kelola Aset Yang Efektif							
	Persentase BMN Berupa Tanah yang Disertipikatkan							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	5%	40%	40%	60%	60%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	10,27%	51,51%	51,51%	64,65%	64,65%	120,09%	120,09%	Progresif
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Target tahun 2025 sebesar 662 NUP/Bidang, sedangkan realisasinya adalah sebesar 795 NUP/bidang, sehingga persentase capaian menyentuh angka 120,09%.

Target IKU ini berhasil dicapai dengan baik karena beberapa tindakan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Melaksanakan Rapat Koordinasi dan Pemeriksaan Fisik Penyelesaian Sertipikasi pada Badan Pembinaan Hukum TNI;
2. Melaksanakan Rapat Koordinasi dan Pemeriksaan Fisik Penyelesaian Sertipikasi
3. Melaksanakan koordinasi dengan para Kantor Pertanahan terkait dalam hal percepatan progres penyelesaian sertipikat

4.b. Persentase Evaluasi Kinerja BMN

Realisasi IKU Persentase evaluasi kinerja BMN pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 15
IKU Persentase Evaluasi Kinerja BMN

KPKNL Semarang	Penerapan Tata Kelola Aset Yang Efektif							
	Persentase evaluasi kinerja BMN							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	15%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	36,85%	67,12%	67,12%	91,22%	91,22%	120,00%	120,00%	Progresif
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Target Portofolio Aset sebanyak 1.197 NUP pengukuran dan rekomendasi, serta 60 paket/NUP yang harus ditindaklanjuti oleh Satker. Capaian sampai dengan Desember 2025 tercapai 1.467 NUP pengukuran dan rekomendasi (120%), serta 145 NUP tindak lanjut satker (capaian maksimal 120%), sehingga capaian secara keseluruhan sebesar 120%.

Sasaran Strategis 5: Pelayanan Piutang Negara, Penilaian, dan Lelang yang Profesional dan Produktif

Dalam pencapaian sasaran strategis ini KPKNL Semarang mengidentifikasi 3 (tiga) IKU. Capaian IKU tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 16
IKU SS 5

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	(%)
Persentase realisasi penyelesaian Berkas Piutang Negara	100%	230,32%	120%
Tingkat kualitas layanan penilaian	70%	139,11%	120%
Persentase produktivitas lelang	80%	150%	120%

5.a. Persentase Realisasi Penyelesaian Berkas Piutang Negara

Realisasi IKU Persentase realisasi penyelesaian Berkas Piutang Negara pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 17
IKU Persentase Realisasi Penyelesaian Berkas Piutang Negara

KPKNL Semarang	Pelayanan Piutang Negara, Penilaian, dan Lelang yang Profesional dan Produktif							
	Persentase realisasi penyelesaian Berkas Piutang Negara pada							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	158,40%	142,80%	142,8%	122,45%	122,45%	230,32%	230,32%	Progresif
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Realisasi penyelesaian berkas piutang negara sampai dengan Desember 2025 dengan target sebesar 250 memiliki realisasi sebesar 546 berkas, sehingga capaian menjadi 230.32%.

Rincian perhitungan realisasi (yang dikalikan dengan bobot) adalah sebagai berikut:

- Jumlah Berkas Piutang Negara Diselesaikan Komponen 1(bobot 1,2) sebesar 11 (lunas);
- Jumlah Berkas Piutang Negara Diselesaikan Komponen 2(bobot 1,1) sebesar 273 (PSBDT);
- Jumlah Berkas Piutang Negara Diselesaikan Komponen 3(bobot 1) sebesar 259 (PPNTO).

Target IKU ini berhasil dicapai dengan baik karena beberapa tindakan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Melaksanakan koordinasi dengan Penyerah Piutang;
2. Melaksanakan sosialisasi pengurusan piutang daerah di beberapa kabupaten;
3. Melaksanakan sosialisasi, penggalan potensi PPDTO serta koordinasi RSUP Dr Kariadi dan RSUP Dr Sardjito

5.b. Tingkat Kualitas Layanan Penilaian

Realisasi IKU Tingkat kualitas layanan penilaian pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 18
IKU Tingkat Kualitas Layanan Penilaian

KPKNL Semarang	Pelayanan Piutang Negara, Penilaian, dan Lelang yang Profesional dan Produktif							
	Tingkat kualitas layanan penilaian							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	Max/TLK
Realisasi	88,67%	101,42%	95,04%	98,56%	96,22%	100,86%	97,38%	Akumulatif
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Realisasi IKU Tingkat kualitas layanan penilaian Triwulan IV sebesar 97,38% berdasarkan realisasi komponen berikut:

- Komponen Norma Waktu Layanan Penilaian sebesar 83,40%;
- Komponen Akurasi Data Layanan Penilaian sebesar 100%;
- Komponen Nilai Hasil Kaji Ulang Laporan Penilaian sebesar 125%.

Target IKU ini berhasil dicapai dengan baik karena beberapa tindakan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Menyelesaikan layanan penilaian secara tepat waktu;
2. Monitoring pelaksanaan layanan penilaian melalui aplikasi penilaian

5.c. Persentase Produktivitas Lelang

Realisasi IKU Persentase produktivitas lelang pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 19
IKU Persentase Produktivitas Lelang

KPKNL Semarang	Pelayanan Piutang Negara, Penilaian, dan Lelang yang Profesional dan Produktif							
	Persentase produktivitas lelang							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	30%	40%	40%	70%	70%	80%	80%	Max/TLK
Realisasi	50,32%	80,59%	80,59%	105,80%	105,80%	120%	120%	Akumulatif
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Realisasi Persentase produktivitas lelang s.d Triwulan IV 2025 adalah sebesar 120% dari target sebesar 80%, sehingga capaian menjadi 120%. Realisasi tersebut diperoleh dari perhitungan komponen sebagai berikut:

1. Rata-rata capaian Lot Lelang Laku adalah sebesar 120%, yang terdiri dari:
 - Capaian Lot Laku lelang noneksekusi sukarela sebesar 116,67%;
 - Capaian Lot Laku lelang noneksekusi wajib sebesar 162,03%;
 - Capaian Lot Laku lelang eksekusi HT, Pailit, dan Pengadilan sebesar 120%;
 - Capaian Lot Laku lelang eksekusi selain HT, Pailit dan Pengadilan sebesar 120%.
2. Persentase Frekuensi Lelang sebesar 120% dengan jumlah target frekuensi lelang 2.205 dan realisasi mencapai 3.150 Frekuensi.

Target IKU ini berhasil dicapai dengan baik karena beberapa tindakan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Melaksanakan edukasi, koordinasi, dan penggalian potensi pada *stakeholder*;
2. Koordinasi aktif dengan pemohon lelang;
3. Telah aktif melakukan publikasi lelang melalui akun instagram KPKNL Semarang.

Sasaran Strategis 6: Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Akuntabel, Serta SDM yang Adaptif

Dalam pencapaian sasaran strategis ini KPKNL Semarang mengidentifikasi 3 (tiga) IKU. Capaian IKU tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 20
IKU SS 6

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	(%)
Indeks Kualitas Kinerja Anggaran	100	120	120%
Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa	100	120	120%
Persentase pengembangan kompetensi pegawai	80%	98%	120%

6.a. Indeks Kualitas Kinerja Anggaran

Realisasi IKU Indeks Kualitas Kinerja Anggaran pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 21
IKU Indeks Kualitas Kinerja Anggaran

KPKNL Semarang	Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Akuntabel, Serta SDM yang Adaptif							
	Indeks Kualitas Kinerja Anggaran							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	100	100	100	100	100	100	100	Max/TLK
Realisasi	120	116	116	120	120	120	120	Akumulatif
Capaian	120%	116%	116%	120%	120%	120%	120%	

Capaian IKU IKA sampai dengan bulan Desember 2025 dihitung dengan formula $[50\% \times \text{nilai IKPA} + 50\% \times \text{nilai SMART}]$. Nilai IKPA sampai dengan bulan Desember 2025 adalah sebesar 98,61, sedangkan nilai SMART sampai dengan bulan Desember adalah sebesar 97,27. Sehingga Capaian Realisasi IKU IKA adalah sebesar 97,94. Nilai tersebut termasuk dalam kategori Index Realisasi $\geq 98,00$, sehingga Capaian IKU IKA adalah sebesar 120.

Target IKU ini berhasil dicapai dengan baik karena beberapa tindakan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Melakukan monitoring pelaksanaan Rencana Penarikan Dana (RPD) untuk belanja setiap bulan;
2. Monitoring penyerapan anggaran;
3. Monitoring seluruh Capaian Output dari unit teknis;
4. Melaksanakan rapat penyusunan RPD Triwulan IV 2025.

6.b. Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa

Realisasi IKU Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 22
IKU Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa

KPKNL Semarang	Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Akuntabel, Serta SDM yang Adaptif							
	Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	100	100	100	100	100	100	100	Max/TLK
Realisasi	118,33	115,70	115,70	120	120	120	120	Akumulatif
Capaian	118,33%	115,70%	115,70%	120%	120%	120%	120%	

Realisasi Tingkat Penggunaan Produk dalam Negeri adalah sebesar 120%, sedangkan Realisasi Indeks Tata Kelola Pengadaan sebesar 130,43%, sehingga capaian IKU ITKP sebesar 120%.

Target IKU ini berhasil dicapai dengan baik karena beberapa tindakan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Optimalisasi capaian pada aspek pengadaan dhi. penggunaan aplikasi SIMPeL, LPSE, dan SIUK-PBJ;
2. Melaksanakan pengadaan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan target realisasi anggaran Triwulan IV 2025;
3. Melaksanakan penyerapan anggaran secara optimal yaitu 99 % dari total Dipa setelah blokir.

6.c. Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai

Realisasi IKU Persentase pengembangan kompetensi pegawai pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 23
IKU Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai

KPKNL Semarang	Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Akuntabel, Serta SDM yang Adaptif							
	Persentase pengembangan kompetensi pegawai							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	20%	40%	40%	60%	60%	80%	80%	Max/TLK
Realisasi	33,21%	71,55%	71,55%	86%	86%	98%	98%	Progresif
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Realisasi IKU Persentase pengembangan kompetensi pegawai sampai dengan Triwulan IV 2025 adalah sebesar 98% sehingga capaian IKU menjadi 120% dari target Triwulan IV 2025 sebesar 80% dengan rincian perhitungan capaian sebagai berikut:

- Capaian Subkomponen Penguatan Budaya dan Bintel Pejabat Administrator Triwulan IV 2025 sebesar 120%;
- Capaian Subkomponen Pemenuhan Jam Pelatihan (JP), sebanyak 51 pegawai (total pegawai KPKNL Semarang) telah memenuhi 25 JP dan memenuhi usulan DKI, sedangkan persentase pemenuhan panggilan diklat sampai dengan triwulan IV 2025 adalah 100% (panggilan diklat sebanyak 42 dan pemenuhan panggilan 42), sehingga realisasi menjadi sebesar 100%.

Target IKU ini berhasil dicapai dengan baik karena beberapa tindakan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Melakukan evaluasi atas perkembangan kompetensi pegawai.;
2. Telah dilaksanakan *Sharing knowledge* Kolaborasi Lintas Generasi
3. Telah dilaksanakan kegiatan bintal bidang kejiwaan

Sasaran Strategis 7: Penanganan Hukum dan Komunikasi Publik yang Efektif

Dalam pencapaian sasaran strategis ini KPKNL Semarang mengidentifikasi 2 (dua) IKU. Capaian IKU tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 24
IKU SS 7

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	(%)
Indeks penanganan permasalahan hukum	100	116,52	116,5%
Indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID)	80	120	120%

7.a. Indeks Penanganan Permasalahan Hukum

Realisasi IKU Indeks penanganan permasalahan hukum pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 25
IKU Indeks Penanganan Permasalahan Hukum

KPKNL Semarang	Penanganan Hukum dan Komunikasi Publik yang Efektif							
	Indeks penanganan permasalahan hukum							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	100	100	100	100	100	100	100	Max/TLK
Realisasi	108	107,29	107,29	118,06	118,06	116,52	116,52	Akumulatif
Capaian	108%	107,29%	107,29%	118,06%	118,06%	116,52%	116,52%	

Capaian IKU Indeks penanganan permasalahan hukum Triwulan IV adalah sebesar 116,52% dengan rincian capaian sebagai berikut:

- Indeks Penanganan Permasalahan Hukum di Pengadilan sebesar 114,68;
- Indeks Putusan Perkara Berkekuatan Hukum Tetap sebesar 123,91.

Target IKU ini berhasil dicapai dengan baik karena beberapa tindakan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Berkoordinasi dengan unit terkait (seksi lelang);
2. Peningkatan kualitas dalam proses penanganan perkara.

7.b. Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID)

Realisasi IKU Indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID) pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 26
IKU Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID)

KPKNL Semarang	Penanganan Hukum dan Komunikasi Publik yang Efektif							
	Indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID)							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	80	80	80	80	80	80	80	Max/Avg
Realisasi	100	108	108	116	110,67	116	112	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Realisasi Indeks PPID Triwulan IV Tahun 2025 sebesar 112 dari target sebesar 80 (capaian IKU maksimal 120%) dengan rincian sebagai berikut:

- Ketepatan waktu penyampaian informasi publik atas permintaan informasi publik dari pengguna layanan adalah 120;
- Ketepatan waktu penyampaian laporan informasi publik sebesar 120;

- Ketepatan waktu penyediaan dan pemutakhiran informasi publik pada website sebesar 110.

Target IKU ini berhasil dicapai dengan baik karena beberapa tindakan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Penyediaan dan pemutakhiran informasi publik pada website secara tepat waktu;
2. Penyampaian informasi publik atas permintaan informasi publik dari pengguna layanan secara tepat waktu;
3. Penyediaan dan pemutakhiran informasi publik pada website secara tepat waktu.

Sasaran Strategis 8: Pengawasan dan Pengendalian Internal, Serta Manajemen Risiko yang Efektif

Dalam pencapaian sasaran strategis ini KPKNL Semarang mengidentifikasi 2 (dua) IKU. Capaian IKU tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 27
IKU SS 8

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	(%)
Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko	80	123,91	120%
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Ditindaklanjuti	100	152,04	120%

8.a. Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko

Realisasi IKU Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 28
IKU Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko

KPKNL Semarang	Pengawasan dan Pengendalian Internal, Serta Manajemen Risiko yang Efektif							
	Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	80	80	80	80	80	80	80	Max/TLK
Realisasi	99,64	98,70	98,70	99,22	99,22	99,13	99,13	Akumulatif
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Realisasi IKU Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko akhir tahun 2025 sebesar 99,62 sehingga capaian akhir tahun sebesar 123,91% (batas capaian IKU maksimal 120%).

Target IKU ini berhasil dicapai dengan baik karena telah melaksanakan pemenuhan dokumen kertas kerja review atas implementasi manajemen risiko, kinerja organisasi, serta pegawai dengan tertib dan akurat.

8.b. Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Ditindaklanjuti

Realisasi IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Ditindaklanjuti pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 29
IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Ditindaklanjuti

KPKNL Semarang	Pengawasan dan Pengendalian Internal, Serta Manajemen Risiko yang Efektif							
	Tingkat capaian unit kerja dalam keberlanjutan pembangunan ZI-WBK							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	75,5	82,5	82,5	89,75	89,75	95,3	95,3	Max/TLK
Realisasi	100	100	100	100	100	144,90	144,90	Akumulatif
Capaian	100%	100%	100%	100%	100%	120%	120%	

Pada tahun 2025, realisasi IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Ditindaklanjuti pada KPKNL Semarang menunjukkan capaian yang sangat baik. Berdasarkan aplikasi TeamMate+, hingga Juni 2025 terdapat 37 rekomendasi hasil pengawasan dan seluruhnya telah ditindaklanjuti secara tuntas hingga Triwulan IV Tahun 2025 sesuai dengan norma waktu yang ditetapkan.

Selain itu, KPKNL Semarang juga berhasil menyelesaikan 10 rekomendasi tambahan dengan target tahun 2026 pada tahun 2025, sehingga turut meningkatkan capaian IKU tahun berjalan. Berdasarkan monitoring Kantor Pusat, tingkat penyelesaian rekomendasi Itjen mencapai 144,90% dengan indeks capaian sebesar 152,04%, yang mencerminkan kinerja pengawasan yang optimal dan melampaui target

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung seluruh operasional dan pencapaian target strategis organisasi, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang telah mengelola sumber daya keuangan yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2025. Alokasi anggaran ini merupakan instrumen penting dalam membiayai berbagai kegiatan layanan di bidang pengelolaan kekayaan negara, penilaian, serta pelaksanaan lelang di wilayah kerja KPKNL Semarang.

Tabel 3. 30
Realisasi Anggaran 2025

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai	0	0	0%
Belanja Barang	Rp2.797.182.000	Rp2.391.333.635	85,49%
Belanja Modal	Rp289.636.000	Rp116.881.874	40,35%
Jumlah Anggaran	Rp3.086.818.000	Rp2.508.215.509	81,26%

Berdasarkan data keuangan akhir tahun 2025, total pagu anggaran yang dialokasikan untuk KPKNL Semarang adalah sebesar Rp3.086.818.000. Dari pagu anggaran tersebut, realisasi belanja barang dan belanja modal sebesar Rp2.508.215.509. Dengan ini, capaian realisasi anggaran KPKNL Semarang pada tahun 2025 mencapai angka 81,26%.

C. Kinerja Lain-lain

1. Perbaikan Publikasi Standar Pelayanan di Area Pelayanan Terpadu (APT) KPKNL Semarang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pelayanan publik sesuai dengan asas penyelenggaraan pemerintahan yang baik, dan guna mewujudkan kepastian hak dan kewajiban berbagai pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan, setiap penyelenggara pelayanan publik harus menetapkan standar pelayanan. Atas dasar hal ini, pada tahun 2025 KPKNL Semarang melakukan dua hal perbaikan terkait standar pelayanan di Area Pelayanan Terpadu (APT).

2. Hasil Survei Kepuasan Pengguna Layanan

Survei Kepuasan Pengguna Layanan merupakan instrumen strategis yang digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh penyelenggara negara. Secara esensial, survei ini berfungsi sebagai kanal bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) untuk memberikan umpan balik langsung atas setiap interaksi layanan yang mereka terima. Pentingnya pelaksanaan survei ini terletak pada fungsinya sebagai sistem deteksi dini untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, sekaligus sebagai tolak ukur transparansi dan akuntabilitas instansi. Dengan data yang diperoleh, organisasi dapat menyusun kebijakan yang berbasis data guna memastikan bahwa standar pelayanan tetap relevan dengan kebutuhan dan harapan publik yang terus berkembang.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen terhadap pelayanan prima, KPKNL Semarang secara konsisten melaksanakan pemantauan kualitas layanan melalui survei berkala. Berdasarkan hasil evaluasi pada tahun 2025, KPKNL Semarang berhasil memperoleh nilai Indeks Kepuasan Pengguna Layanan sebesar 4,78 dari skala 5,00. Pencapaian yang mendekati angka sempurna ini mencerminkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari pengguna layanan terhadap berbagai aspek, mulai dari kompetensi petugas pelayanan, kepastian waktu, hingga kenyamanan sarana prasarana. Nilai 4,78 ini tidak hanya sekadar angka, namun merupakan representasi dari dedikasi seluruh jajaran di KPKNL Semarang dalam menjalankan nilai-nilai Kementerian Keuangan dan memberikan solusi terbaik bagi setiap pengguna layanan. Capaian ini menjadi motivasi bagi unit untuk terus berinovasi dan mempertahankan predikat layanan yang menuju kesempurnaan.

3. Prestasi KPKNL Semarang

KPKNL Semarang berhasil menunjukkan performa luar biasa sepanjang tahun 2025 dengan meraih beberapa penghargaan kinerja terbaik di lingkungan Kanwil DJKN Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta tahun 2025.

Berikut adalah rincian penghargaan yang diraih dalam berbagai kategori.

Peringkat I (Terbaik 1):

- Persentase Capaian Bidang Piutang Negara terbaik
- Kinerja Bidang Hukum terbaik
- Kategori Artha Sahaya Karya

Peringkat II (Terbaik 2):

- Kinerja Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan Internal
- Kinerja Lelang

Peringkat III (Terbaik 3):

- Pengelolaan Informasi dan PPID

Selain penghargaan pada level unit organisasi, KPKNL Semarang juga meraih penghargaan Tingkat individu/pegawai yaitu Penghargaan sebagai Penata Laksana Barang Terbaik DJKN Tahun 2025 atas nama Yuantha Andriana.


Keberhasilan prestasi penghargaan ini membuktikan upaya KPKNL Semarang dalam menjalankan fungsi pengelolaan kekayaan negara, pelayanan lelang, serta manajemen internal organisasi yang efektif. Prestasi ini menjadi pondasi kuat untuk menyongsong target kinerja yang lebih optimal di tahun 2026.

D. Evaluasi Peningkatan Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas kinerja KPKNL Semarang pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dengan tercapainya Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 115,83%. Capaian ini didukung oleh keberhasilan seluruh Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berjumlah 19 poin dalam mencapai target dengan status hijau atau realisasi di atas 100%. Salah satu parameter keberhasilan akuntabilitas kinerja lainnya adalah dengan tingginya tingkat kepercayaan publik, di mana Indeks Kepuasan Pengguna Layanan mencapai skor 4,78 dari skala 5,00.

Di sisi pengembangan internal, akuntabilitas organisasi juga diperkuat melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Realisasi pengembangan kompetensi pegawai mencapai 122,50% (indeks maksimal 120%), yang menunjukkan komitmen organisasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang adaptif dan profesional. Sejalan dengan hal tersebut, pengelolaan layanan informasi melalui PPID juga mencatatkan hasil yang positif dengan indeks sebesar 116, memastikan bahwa hak publik atas informasi terpenuhi dengan transparan dan tepat waktu.

Sebagai rencana keberlanjutan untuk tahun 2026, organisasi akan terus melakukan pemantauan intensif terhadap setiap sasaran strategis guna mempertahankan standar pelayanan yang sudah terbentuk. Fokus akan diarahkan pada penguatan manajemen risiko serta pengawasan internal yang lebih efektif. Reposisi indikator integritas ke dalam sasaran pengawasan diharapkan dapat menjaga konsistensi akuntabilitas organisasi secara menyeluruh, sehingga KPKNL Semarang dapat terus memberikan solusi pelayanan yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan



Garis finis bukan sekadar titik akhir, melainkan simpul makna yang merangkum kerja kolektif: kecepatan individu, ketepatan serah-terima, dan kepercayaan yang dijaga di setiap meter lintasan. Di momen terakhir ini, keberhasilan tidak lahir dari satu pelari yang paling kuat, tetapi dari rangkaian keputusan yang konsisten, menjaga ritme, meminimalkan jeda, dan tetap selaras pada tujuan yang sama.

04.

Penutup

A. Penutup

Laporan Kinerja KPKNL Semarang Tahun 2025 merupakan perwujudan akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi pengelolaan kekayaan negara, pengurusan piutang negara, dan pelayanan lelang. Secara keseluruhan, organisasi menunjukkan performa yang sangat baik dengan raihan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) mencapai 116,83%. Seluruh Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berjumlah 19 poin berhasil meraih status hijau atau melampaui target yang ditetapkan. Salah satu parameter keunggulan pelayanan tercermin dari Indeks Kepuasan Pengguna Layanan yang mencapai skor 4,78 dari skala 5,00.

Sebagai pedoman untuk menjaga keberlanjutan kinerja yang optimal di masa mendatang, KPKNL Semarang menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut.

- a. Pengelolaan Kekayaan Negara:
 - Meningkatkan sosialisasi dan komunikasi intensif dengan satuan kerja (satker) K/L untuk mengoptimalkan pengelolaan BMN;
 - Memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Kantor Pertanahan guna mempercepat proses sertifikasi tanah BMN;
 - Meningkatkan kapasitas dan pemahaman peraturan pegawai melalui kegiatan capacity building dan diklat teknis secara berkala.
- b. Pengurusan Piutang Negara:
 - Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara KPKNL dengan Penyerah Piutang;
 - Mendorong inovasi dan terobosan baru dalam pengurusan piutang negara.
- c. Pelayanan Lelang:
 - Mengintensifkan pemasaran objek lelang bekerja sama dengan pemohon serta menggali potensi lelang UMKM;
 - Meningkatkan kapasitas Pelelang secara berkelanjutan serta memperkuat pembinaan dan pengawasan intensif guna menjaga kualitas layanan.
- d. Pelayanan Penilaian:
 - Menyelenggarakan *knowledge sharing* dan diskusi internal secara rutin untuk menjaga kualitas dan akurasi laporan penilaian.
- e. Subbagian Umum:
 - Melakukan asistensi pengelolaan DIPA antar unit untuk menjaga kualitas pelaksanaan anggaran.
- f. Kepatuhan Internal:
 - Melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala atas predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) sebagai landasan persiapan menuju pembangunan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).
- g. Hukum dan Informasi:
 - Meningkatkan peran fungsi kehumasan dalam menyebarluaskan informasi tugas dan fungsi organisasi agar lebih inklusif dan dikenal oleh masyarakat luas.

Demikian Laporan Kinerja ini disusun, semoga dapat memberikan gambaran yang transparan dan menjadi instrumen evaluasi yang memacu produktivitas organisasi di periode berikutnya. Besar harapan kami agar eksistensi dan pelayanan KPKNL Semarang dapat memberikan manfaat serta nilai tambah yang sebesar-besarnya bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat luas.





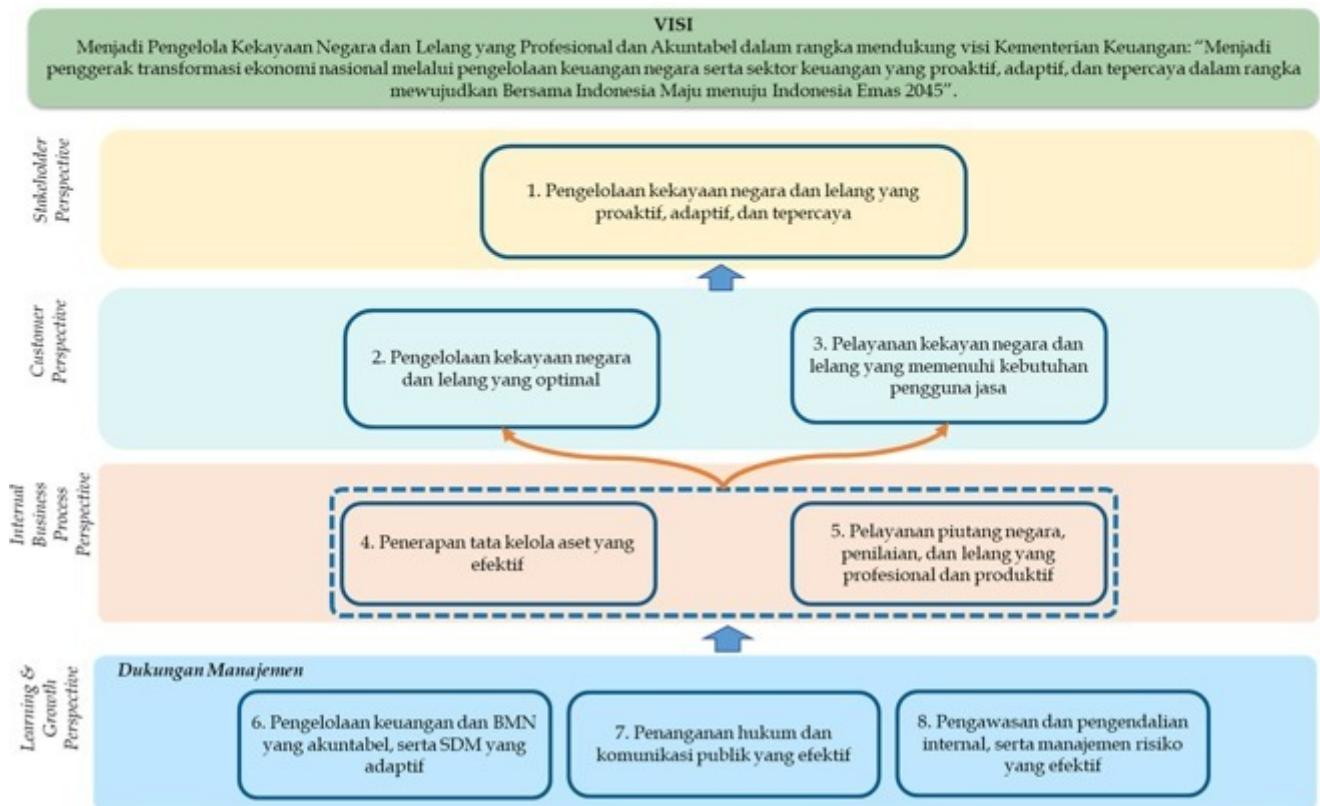
PERJANJIAN KINERJA
NOMOR: PK-01/WKN.09/2025
KEPALA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG
SEMARANG
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2025

Pernyataan Kesanggupan

Dalam melaksanakan tugas, saya akan:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh kesungguhan untuk mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja ini.
2. Bersedia untuk dilakukan evaluasi atas capaian kinerja kapanpun diperlukan.
3. Menerima segala konsekuensi atas capaian kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Peta Strategi



**PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2025
KEPALA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG
SEMARANG
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KEMENTERIAN KEUANGAN**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan tepercaya	1a-CP	Indeks integritas	100
		1b-CP	Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100% (Rp189,6 M)
2	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal	2a-CP	Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	100%
		2b-CP	Persentase realisasi pokok lelang	100% (Rp921 M)
		2c-CP	Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara	100% (Rp8 M)
3	Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa	3a-CP	Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi	74
		3b-N	Indeks kepuasan pengguna layanan	77
4	Penerapan tata kelola aset yang efektif	4a-CP	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	100%
		4b-CP	Persentase evaluasi kinerja BMN	100%
5	Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif	5a-CP	Persentase realisasi penyelesaian berkas piutang negara	100%
		5b-CP	Tingkat kualitas layanan penilaian	70%
		5c-CP	Persentase produktivitas lelang	80%
6	Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif	6a-CP	Indeks Kualitas Kinerja Anggaran	100
		6b-N	Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa	100
		6c-N	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	80%
7	Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif	7a-CP	Indeks penanganan permasalahan hukum	100
		7b-N	Indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID)	80
8	Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif	8a-N	Indeks kualitas manajemen kinerja dan Risiko	80
		8b-N	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Ditindaklanjuti	95.3%

Program/Kegiatan 2025

Program:

Anggaran



Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko	Rp1,123,147,000
Kegiatan	
1. Komunikasi, Edukasi dan Standardisasi	Rp107,128,000
2. Pengelolaan Aset	Rp1,016,019,000
Program:	
Program Dukungan Manajemen	Rp2,189,899,000
Kegiatan	
1. Legislasi dan Litigasi	Rp146,040,000
2. Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum	Rp1,897,919,000
3. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik	Rp103,212,000
4. Pengelolaan Risiko, Pengendalian dan Pengawasan Internal	Rp42,728,000

Kota Semarang, 30 Januari 2025

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal
Kekayaan Negara Jawa Tengah dan
D.I.Yogyakarta



Ditandatangani Secara Elektronik
Tri Wahyuningsih Retno Mulyani

Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan
Lelang Semarang



Ditandatangani Secara Elektronik
Moh. Arif Rochman



RINCIAN TARGET KINERJA
KEPALA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG
SEMARANG
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2025

Kode SS/IKU	SS/IKU	Target						
		Q1	Q2	Smt. 1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
1	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan terpercaya							
1a-CP	Indeks integritas	100	100	100	100	100	100	100
1b-CP	Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100% (Rp189,6 M)
2	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal							
2a-CP	Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	50%	60%	60%	80%	80%	100%	100%
2b-CP	Persentase realisasi pokok lelang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100% (Rp921 M)
2c-CP	Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100% (Rp8 M)
3	Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa							
3a-CP	Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi	74	74	74	74	74	74	74
3b-N	Indeks kepuasan pengguna layanan	77	77	77	77	77	77	77
4	Penerapan tata kelola aset yang efektif							
4a-CP	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	5%	40%	40%	60%	60%	100%	100%
4b-CP	Persentase evaluasi kinerja BMN	15%	50%	50%	75%	75%	100%	100%
5	Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif							
5a-CP	Persentase realisasi penyelesaian berkas piutang negara	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5b-CP	Tingkat kualitas layanan penilaian	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%
5c-CP	Persentase produktivitas lelang	30%	40%	40%	70%	70%	80%	80%
6	Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif							
6a-CP	Indeks Kualitas Kinerja	100	100	100	100	100	100	100



Kode SS/IKU	SS / IKU	Target						
		Q1	Q2	Smt. 1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
	Anggaran							
6b-N	Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100	100	100	100
6c-N	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	20%	40%	40%	60%	60%	80%	80%
7	Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif							
7a-CP	Indeks penanganan permasalahan hukum	100	100	100	100	100	100	100
7b-N	Indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID)	80	80	80	80	80	80	80
8	Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif							
8a-N	Indeks kualitas manajemen kinerja dan Risiko	80	80	80	80	80	80	80
8b-N	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Ditindaklanjuti	75.5%	82.5%	82.5%	89.75%	89.75%	95.3%	95.3%

Kota Semarang, 30 Januari 2025

Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan
Lelang Semarang



Ditandatangani Secara Elektronik
Moh. Arif Rochman



INISIATIF STRATEGIS
KEPALA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2025

No.	SS/IKU	Inisiatif Strategis	Output/Outcome	Trajectory			Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Biaya (Rp)
				Waktu	Kegiatan	Output			

Kota Semarang, 30 Januari 2025

Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang



Ditandatangani Secara Elektronik
Moh. Arif Rochman



**SASARAN KINERJA PEGAWAI
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF
BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI DAN PIMPINAN UNIT KERJA MANDIRI**

KEMENTERIAN KEUANGAN

PERIODE PENILAIAN: 1 Januari s.d. 31 Desember Tahun 2025

PEGAWAI YANG DINILAI			PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	Moh. Arif Rochman		NAMA	Tri Wahyuningsih Retno Mulyani
NIP	19701117 199703 1 001		NIP	19650304 199103 2 001
PANGKAT/ GOL RUANG	Pembina Tingkat I (IV/b)		PANGKAT/ GOL RUANG	Pembina Utama Madya (IV/d)
JABATAN	Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang		JABATAN	Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta
UNIT KERJA	Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang		UNIT KERJA	Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta
NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. UTAMA				
1	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan tepercaya	Indeks integritas	100	Penerima Layanan
		Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100% (Rp189,6 M)	Penerima Layanan
2	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal	Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	100%	Penerima Layanan
		Persentase realisasi pokok lelang	100% (Rp921 M)	Penerima Layanan
		Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara	100% (Rp8 M)	Penerima Layanan
3	Pelayanan kekayan negara dan lelang yang memenuhi	Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi	74	Penerima Layanan
		Indeks kepuasan pengguna layanan	77	Penerima Layanan

Perjanjian Kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 30 Januari 2025



	kebutuhan pengguna jasa			
4	Penerapan tata kelola aset yang efektif	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	100%	Proses Bisnis
		Persentase evaluasi kinerja BMN	100%	Proses Bisnis
5	Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif	Persentase realisasi penyelesaian berkas piutang negara	100%	Proses Bisnis
		Tingkat kualitas layanan penilaian	70%	Proses Bisnis
		Persentase produktivitas lelang	80%	Proses Bisnis
6	Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif	Indeks Kualitas Kinerja Anggaran	100	Penguatan Internal atau Anggaran
		Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa	100	Penguatan Internal atau Anggaran
		Persentase pengembangan kompetensi pegawai	80%	Penguatan Internal atau Anggaran
7	Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif	Indeks penanganan permasalahan hukum	100	Penguatan Internal atau Anggaran
		Indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID)	80	Penguatan Internal atau Anggaran
8	Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif	Indeks kualitas manajemen kinerja dan Risiko	80	Penguatan Internal atau Anggaran
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Ditindaklanjuti	95.3%	Penguatan Internal atau Anggaran
B. TAMBAHAN				



PERILAKU KERJA		
1	Berorientasi pelayanan	
	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat - Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan - Melakukan perbaikan tiada henti 	<p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan kepada seluruh pemangku kepentingan tanpa membeda-bedakan, bertindak berdasarkan kompetensi diri, dan senantiasa melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan.</p>
2	Akuntabel	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi - Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien. - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan 	<p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Menjunjung dan mentaati nilai-nilai kebenaran dalam berbagai situasi, penuh tanggung jawab serta berani menyuarakan kebenaran guna menjaga nama baik institusi dan negara.</p>
3	Kompeten	
	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik 	<p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Berdedikasi untuk senantiasa bekerja sesuai tugas dan tanggung jawab, mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki, serta bekerja secara efektif dan efisien dengan terus-menerus melakukan upaya pengembangan kompetensi diri.</p>
4	Harmonis	
	<ul style="list-style-type: none"> - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif 	<p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Bersikap positif & kooperatif dalam membangun kerjasama untuk mencapai hasil kerja yang terbaik berlandaskan keterbukaan serta sikap adil terhadap semua pihak tanpa membedakan derajat, hak, dan kewajiban.</p>
5	Loyal	



PERILAKU KERJA		
	<ul style="list-style-type: none"> -Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah -Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara -Menjaga rahasia jabatan dan negara 	<p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Menjunjung dan mentaati nilai-nilai kebenaran dalam berbagai situasi, penuh tanggung jawab serta berani menyuarakan kebenaran guna menjaga nama baik institusi dan negara.</p>
6	Adaptif	
	<ul style="list-style-type: none"> -Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan -Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas -Bertindak proaktif 	<p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Melakukan peninjauan pekerjaan dan menerima masukan dalam upaya peningkatan kualitas kerja, serta proaktif mencari peluang perbaikan dengan memanfaatkan informasi terkini.</p>
7	Kolaboratif	
	<ul style="list-style-type: none"> -Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi -Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah -Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama 	<p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Bersikap positif & kooperatif dalam membangun kerjasama untuk mencapai hasil kerja yang terbaik berlandaskan keterbukaan serta sikap adil terhadap semua pihak tanpa membedakan derajat, hak, dan kewajiban.</p>



Kota Semarang, 30 Januari 2025

Pejabat Penilai Kinerja,



Ditandatangani Secara Elektronik
Tri Wahyuningsih Retno Mulyani
19650304 199103 2 001

Pegawai yang Dinilai,



Ditandatangani secara elektronik
Moh. Arif Rochman
19701117 199703 1 001



LAMPIRAN SASARAN KINERJA PEGAWAI

KEMENTERIAN KEUANGAN

PERIODE PENILAIAN: 1 Januari s.d. 31 Desember Tahun 2025

DUKUNGAN SUMBER DAYA								
1.	48 pegawai							
2.	Pegawai membutuhkan peralatan kerja antara lain komputer/laptop, alat tulis, dan lain-lain.							
SKEMA PERTANGGUNGJAWABAN								
<i>Hasil kerja dilaporkan secara triwulanan</i>								
No	IKI	Target						
		Q1	Q2	Smt 1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
1a-CP	Indeks integritas	100	100	100	100	100	100	100
1b-CP	Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100% (Rp189,6 M)
2a-CP	Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	50%	60%	60%	80%	80%	100%	100%
2b-CP	Persentase realisasi pokok lelang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100% (Rp921 M)
2c-CP	Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100% (Rp8 M)
3a-CP	Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi	74	74	74	74	74	74	74
3b-N	Indeks kepuasan pengguna layanan	77	77	77	77	77	77	77



4a-CP	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	5%	40%	40%	60%	60%	100%	100%
4b-CP	Persentase evaluasi kinerja BMN	15%	50%	50%	75%	75%	100%	100%
5a-CP	Persentase realisasi penyelesaian berkas piutang negara	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5b-CP	Tingkat kualitas layanan penilaian	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%
5c-CP	Persentase produktivitas lelang	30%	40%	40%	70%	70%	80%	80%
6a-CP	Indeks Kualitas Kinerja Anggaran	100	100	100	100	100	100	100
6b-N	Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100	100	100	100
6c-N	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	20%	40%	40%	60%	60%	80%	80%
7a-CP	Indeks penanganan permasalahan hukum	100	100	100	100	100	100	100
7b-N	Indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID)	80	80	80	80	80	80	80
8a-N	Indeks kualitas manajemen kinerja dan Risiko	80	80	80	80	80	80	80
8b-N	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Ditindaklanjuti	75.5%	82.5%	82.5%	89.75%	89.75%	95.3%	95.3%

KONSEKUENSI

Apabila target kinerja tercapai maka diberikan penghargaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Apabila target kinerja tidak tercapai maka diberikan pembinaan dan/atau sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.



Kota Semarang, 30 Januari 2025

Pejabat Penilai Kinerja,



Ditandatangani Secara Elektronik
Tri Wahyuningsih Retno Mulyani
19650304 199103 2 001

Pegawai yang Dinilai,



Ditandatangani secara elektronik
Moh. Arif Rochman
19701117 199703 1 001

Perjanjian Kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 30 Januari 2025



RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORG (09) Ditjen Kekayaan Negara
UNIT KERJA (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG
ALOKASI Rp. 3,086,818,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
015.09.CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko			804,400,000	
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi			100,858,000	
4796.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi[Program Baru - Perubahan Kebijakan]	247.0 orang, kegiatan		100,858,000	

	Lokasi : KOTA SEMARANG				
4796.AEF.001	Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Negara	136.0 orang		54,112,000	
100	Tidak Ada Komponen			54,112,000	U
A	Bimbingan Teknis/Sosialisasi/FGD di Bidang Barang Milik Negara			54,112,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.026-Semarang I)			39,000,000	A RM
	- Makan Rapat Biasa [100 ORG x 1 hari x 2 frek x 0 -	200.0 OK	38,000	7,600,000	*
	- Snack Rapat Biasa [100 ORG x 1 hari x 2 frek]	200.0 OK	15,000	3,000,000	*
	- seminar kit [100 ORG x 1 hari x 2 frek]	200.0 oh	100,000	20,000,000	*
	> Belanja bahan topup revisi KPA			8,400,000	
	- Makan Rapat Biasa JAWA TENGAH	150.0 OK	40,000	6,000,000	SBM
	- Snack Rapat Biasa JAWA TENGAH	150.0 OK	16,000	2,400,000	SBM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.026-Semarang I)			7,212,000	A RM
	- uang harian perjalanan dinas [2 org x 2 hari x 3 frek]	12.0 oh	278,000	3,336,000	*
	- Penginapan [2 ORG x 1 HARI x 2 FREK]	4.0 OH	750,000	3,000,000	*
	- Transportasi [2 ORG x 1 hari x 2 frek]	4.0 OK	219,000	876,000	*
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (KPPN.026-Semarang I)			7,900,000	A RM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam [2 ORG x 25 FREK]	50.0 OH	110,000	5,500,000	*
	- Transportasi Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam [2 ORG x 24 FREK]	48.0 OH	50,000	2,400,000	*
4796.AEF.002	Sosialisasi Pengelolaan Piutang Negara	65.0 orang		28,566,000	
100	Tidak Ada Komponen			28,566,000	U
A	Bimbingan Teknis/Sosialisasi/FGD di Bidang Piutang Negara			28,566,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.026-Semarang I)			25,668,000	A RM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota [3 ORG x 2 HARI x 6 FREK]	36.0 OH	296,000	10,656,000	*
	- Penginapan [3 ORG x 1 HARI x 6 FREK]	18.0 OH	650,000	11,700,000	*
	- Transportasi [3 ORG x 6 FREK]	18.0 OK	184,000	3,312,000	*
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (KPPN.026-Semarang I)			2,898,000	A RM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam [3 ORG x 6 FREK]	18.0 OH	119,000	2,142,000	*
	- Transportasi Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam [3 ORG x 6 FREK]	18.0 OH	42,000	756,000	*
4796.AEF.003	Sosialisasi/Edukasi di Bidang Lelang	46.0 orang		18,180,000	
100	Tidak Ada Komponen			18,180,000	U

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORG (09) Ditjen Kekayaan Negara
UNIT KERJA (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG
ALOKASI Rp. 3,086,818,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	<i>Sosialisasi dan Edukasi Lelang</i>			18,180,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.026-Semarang I)			15,230,000	A
	- Snack Rapat [160 Orang]	160.0 OK	16,500	2,640,000	*
	- Makan Rapat Biasa JAWA TENGAH	100.0 OK	51,000	5,100,000	
	- seminar kit [65 Orang]	65.0 OK	100,000	6,500,000	*
	- Banner [1 keg x 1 frek]	1.0 buah	990,000	990,000	*
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.026-Semarang I)			2,080,000	A
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota [2 ORG x 1 HARI x 3 FREK]	6.0 OH	310,000	1,860,000	*
	- Transportasi [2 ORG x 1 HARI x 1 FREK]	2.0 OH	110,000	220,000	*
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.026-Semarang I)			870,000	A
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam [2 ORG x 1 HARI x 3 FREK]	6.0 OH	120,000	720,000	*
	- Transportasi Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam [1 ORG x 1 HARI x 3 FREK]	3.0 OH	50,000	150,000	*
4798	<u>Pengelolaan Aset</u>			703,542,000	
4798.AAH	<u>Peraturan lainnya[Program Baru - Perubahan Kebijakan]</u>	800.0 peraturan, Rancangan Peraturan, Surat Keputusan		394,574,000	
4798.AAH.001	Lokasi : KOTA SEMARANG <u>Keputusan Permohonan Pengelolaan Kekayaan Negara</u>	500.0 Surat Keputusan		223,478,000	
005	<u>Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit</u>			223,478,000	U
A	<i>Penelitian Awal dan Pemberian Rekomendasi Lingkup KPKNL</i>			44,804,000	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.026-Semarang I)			31,380,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota [1 ORG x 2 HARI x 19 FREK]	38.0 OH	318,000	12,084,000	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas [1 ORG x 1 HARI x 18 FREK]	18.0 OH	810,000	14,580,000	
	- Transportasi [1 ORG x 18 FREK]	18.0 OK	262,000	4,716,000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.026-Semarang I)			13,424,000	A
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota [3 ORG x 1 HARI x 27 FREK]	81.0 OH	120,000	9,720,000	*
	- Transportasi Perjalanan Dinas Dalam Kota [2 ORG x 1 HARI x 37 FREK]	74.0 OH	50,000	3,700,000	*
	- pembulatan	1.0 OH	4,000	4,000	
B	<i>Survei Lapangan dan Penilaian</i>			178,674,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORG (09) Ditjen Kekayaan Negara
UNIT KERJA (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG
ALOKASI Rp. 3,086,818,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.026-Semarang I) > Melaksanakan Penilaian Terkait Pengelolaan KN - Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota [172 OH] - Biaya Penginapan Perjalanan Dinas [86 OH] - Transportasi [86 OH]			141,384,000 141,384,000 51,084,000 68,800,000 21,500,000		RM
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.026-Semarang I) > Melaksanakan Penilaian Terkait Pengelolaan KN - Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam [250 OH] - Transportasi Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam [162 OH]			37,290,000 37,290,000 30,000,000 7,290,000	A	RM
4798.AAH.002	Keputusan Hasil Pengurusan/Pengelolaan Piutang Negara	300.0	Surat Keputusan	171,096,000		
005	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit			171,096,000	U	
A	<i>Pelaksanaan Pengurusan Piutang negara</i>			<i>171,096,000</i>		
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.026-Semarang I) - Biaya Pengumuman Lelang	2.0	FREK 1,034,000	2,068,000	A	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.026-Semarang I) > Pelaksanaan Pengurusan Piutang Negara - Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota [193 OH] - Biaya Penginapan Perjalanan Dinas [3 ORG x 1 HARI x 32 FREK] - Transportasi [3 ORG x 32 FREK]			159,467,000 159,467,000 57,707,000 77,760,000 24,000,000		RM
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.026-Semarang I) > Pelaksanaan Pengurusan Piutang Negara - Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam [2 ORG x 1 HARI x 29 FREK] - Transportasi Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam [1 ORG x 1 HARI x 51 FREK]			9,561,000 9,561,000 6,960,000 2,601,000		RM
4798.ABA	Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan[Program Baru - Perubahan Kebijakan]	1197.0	Rekomendasi Kebijakan, Kajian	100,736,000		
4798.ABA.002	Lokasi : KOTA SEMARANG Rekomendasi Hasil Kajian Portofolio Aset	1197.0	Rekomendasi Kebijakan	100,736,000		
005	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit			100,736,000	U	
A	<i>TANPA SUB KOMPONEN</i>			<i>100,736,000</i>		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORG (09) Ditjen Kekayaan Negara
UNIT KERJA (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG
ALOKASI Rp. 3,086,818,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.026-Semarang I) - Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota [3 ORG x 2 HARI x 17 FREK] - Transportasi [3 ORG x 8 FREK] - Biaya Penginapan Perjalanan Dinas [3 ORG x 2 HARI x 10 FREK]	102.0 OH 24.0 OK 60.0 OH	296,000 230,000 750,400	80,736,000 30,192,000 5,520,000 45,024,000	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (KPPN.026-Semarang I) - Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam [10 ORG x 2 HARI x 8 FREK]	160.0 OH	125,000	20,000,000 20,000,000	RM
4798.BAH	Pelayanan Publik Lainnya[Program Baru - Perubahan Kebijakan]	1000.0 layanan, bidang, dokumen, Miliar Rp, titik		33,060,000	
4798.BAH.001	Lokasi : KOTA SEMARANG Risalah Lelang	1000.0 dokumen		33,060,000	
100	Tidak Ada Komponen			33,060,000	U
A	TANPA SUB KOMPONEN			33,060,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.026-Semarang I) - Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota [1 ORG x 2 HARI x 25 FREK] - Biaya Penginapan Perjalanan Dinas [2 ORG x 1 HARI x 10 FREK] - Transportasi [2 ORG x 5 FREK]	50.0 OH 20.0 OH 10.0 OK	275,000 750,000 281,000	31,560,000 13,750,000 15,000,000 2,810,000	PNP
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (KPPN.026-Semarang I) - Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam [2 ORG x 1 HARI x 6 FREK]	12.0 OH	125,000	1,500,000 1,500,000	PNP
4798.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan[Program Baru - Perubahan Kebijakan]	6.0 Laporan, Rekomendasi		43,730,000	
4798.FAE.004	Lokasi : KOTA SEMARANG Rekomendasi di Bidang Kekayaan Negara	3.0 Rekomendasi		7,620,000	
005	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit			7,620,000	U
A	Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan BMN Kewenangan KPKNL			7,620,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.026-Semarang I) - Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota [1 ORG x 2 HARI x 3 FREK] - Biaya Penginapan Perjalanan Dinas [1 ORG x 1 HARI x 3 FREK] - Transportasi [1 Org x 3 Frek]	6.0 OH 3.0 OH 3.0 OH	300,000 480,000 200,000	3,840,000 1,800,000 1,440,000 600,000	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (KPPN.026-Semarang I) - Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota lebih dari 8 jam [3 ORG x 1 HARI x 7 FREK] - Transportasi perjalanan dinas Dalam Kota lebih dari 8 jam [3 ORG x 1 HARI x 7 FREK]	21.0 OH 21.0 OH	150,000 30,000	3,780,000 3,150,000 630,000	RM
4798.FAE.005	Rekomendasi Hasil Penilaian	2.0 Rekomendasi		16,800,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORG (09) Ditjen Kekayaan Negara
UNIT KERJA (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG
ALOKASI Rp. 3,086,818,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
005	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit			16,800,000	U
<i>A</i>	<i>Penyusunan Basis Data dan Informasi Penilaian</i>			<i>8,400,000</i>	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.026-Semarang I)			5,400,000	RM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (JAWA TENGAH) [2 orang x 1 hari x 2 FREK]	4.0 OH	508,000	2,032,000	SBM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 orang x 2 hari x 2 frek]	8.0 OH	296,000	2,368,000	SBM
	- Transportasi [2 orang x 2 frek]	4.0 OH	250,000	1,000,000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.026-Semarang I)			3,000,000	RM
	> Survei Basis Data			3,000,000	
	- Perjalanan Dinas Dalam Kota lebih dari 8 jam [1 ORG x 1 HARI x 25 FREK]	25.0 OK	120,000	3,000,000	
<i>B</i>	<i>Penilaian dalam rangka penyusunan DKPB</i>			<i>8,400,000</i>	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.026-Semarang I)			6,400,000	RM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (JAWA TENGAH) [2 orang x 1 hari x 2 FREK]	4.0 OH	758,000	3,032,000	SBM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 orang x 2 hari x 2 frek]	8.0 OH	296,000	2,368,000	SBM
	- Transportasi [2 orang x 2 frek]	4.0 OH	250,000	1,000,000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.026-Semarang I)			2,000,000	RM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota lebih dari 8 jam [2 ORG x 1 HARI x 10 FREK]	20.0 OH	100,000	2,000,000	
4798.FAE.007	Penggalian Potensi Lelang	1.0 Rekomendasi		19,310,000	
100	Tidak Ada Komponen			19,310,000	U
<i>A</i>	<i>TANPA SUB KOMPONEN</i>			<i>19,310,000</i>	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.026-Semarang I)			17,954,000	A PNP
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota [2 ORG x 2 HARI x 5 FREK]	20.0 OH	296,000	5,920,000	*
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas [2 ORG x 2 HARI x 4 FREK]	16.0 OH	599,000	9,584,000	*
	- Transportasi [1 Org x 7 Frek]	7.0 OH	350,000	2,450,000	*
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.026-Semarang I)			1,356,000	A PNP
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota lebih dari 8 jam [3 ORG x 1 HARI x 4 FREK]	12.0 OH	113,000	1,356,000	*
4798.FAK	Pengelolaan Aset BUN[Program Baru - Perubahan Kebijakan]	29.0 Unit, Aset		32,910,000	
	Lokasi : KOTA SEMARANG				
4798.FAK.001	Aset BUN yang Dikelola	29.0 Aset		32,910,000	
005	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit			32,910,000	U
<i>B</i>	<i>Pengelolaan Kekayaan Negara Lain-lain</i>			<i>32,910,000</i>	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORG (09) Ditjen Kekayaan Negara
UNIT KERJA (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG
ALOKASI Rp. 3,086,818,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.026-Semarang I)			28,800,000	RM
	- Uang Balas Jasa Waker [8 orang x 12 frek]	96.0 kali	300,000	28,800,000	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.026-Semarang I)			1,180,000	RM
	> Aset eks BPPN			1,180,000	
	>> Pemeliharaan dan Pengamanan Aset Eks BPPN		0	1,180,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [1 orang x 2 hari x 1 frek]	2.0 OH	250,000	500,000	
	- Penginapan [1 orang x 1 hari x 1 frek]	1.0 OH	534,000	534,000	
	- Transportasi [1 orang x 1 frek]	1.0 OH	146,000	146,000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.026-Semarang I)			2,930,000	RM
	> Aset Eks BPPN			2,930,000	
	>> Inventarisasi dan Penilaian Aset Eks BPPN		0	770,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Jawa Tengah) [1 orang x 1 hari x 7 frek]	7.0 OH	110,000	770,000	
	>> Pemeliharaan dan Pengamanan Aset Eks BPPN		0	2,160,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Jawa Tengah) [3 orang x 1 hari x 6 frek]	18.0 OH	120,000	2,160,000	
4798.UAE	<u>Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan[Program Baru - Perubahan Kebijakan]</u>	489.0 Laporan, Rekomendasi		98,532,000	
4798.UAE.201	Lokasi : KOTA SEMARANG Rekomendasi BMN Berupa Tanah yang Disertipatkan (PN)	489.0 Rekomendasi		98,532,000	
005	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit			98,532,000	U
A	TANPA SUB KOMPONEN			98,532,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.026-Semarang I)			7,100,000	A RM
	- Makan Rapat Biasa	100.0 OK	55,000	5,500,000	*
	- Snack Rapat Biasa	100.0 OK	16,000	1,600,000	*
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.026-Semarang I)			88,192,000	A RM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah)	106.0 OH	302,000	32,012,000	*
	- Transportasi	53.0 OH	250,000	13,250,000	*
	- Penginapan	53.0 OH	810,000	42,930,000	*
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.026-Semarang I)			3,240,000	A RM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Jawa Tengah)	27.0 OH	120,000	3,240,000	*
015.09.WA	Program Dukungan Manajemen			2,282,418,000	
4700	Legislasi dan Litigasi			126,000,000	
4700.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Program Baru - Perubahan Kebijakan]	180.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi,		126,000,000	
	Lokasi : KOTA SEMARANG				

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORG (09) Ditjen Kekayaan Negara
UNIT KERJA (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG
ALOKASI Rp. 3,086,818,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Program Baru - Perubahan Kebijakan] Lokasi : KOTA SEMARANG	Unit			
4700.EBA.969	Layanan Bantuan Hukum	180.0 Layanan		126,000,000	
100	Tidak Ada Komponen			126,000,000	U
<i>A</i>	<i>Pelaksanaan Advokasi Hukum</i>			<i>126,000,000</i>	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (KPPN.026-Semarang I)			19,100,000	RM
	- Biaya Banding Kasasi	1.0 THN	19,100,000	19,100,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.026-Semarang I)			86,500,000	RM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota [2 ORG x 2 HARI x 25 FREK]	100.0 OH	370,000	37,000,000	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas [2 ORG x 1 HARI x 25 FREK]	50.0 OH	810,000	40,500,000	
	- Transportasi [2 ORG x 25 FREK]	50.0 OK	180,000	9,000,000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (KPPN.026-Semarang I)			20,400,000	RM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota lebih dari 8 jam [2 ORG x 1 HARI x 60 FREK]	120.0 OK	120,000	14,400,000	
	- Transportasi Perjalanan Dinas Dalam Kota lebih dari 8 jam [2 ORG x 1 HARI x 60 FREK]	120.0 OK	50,000	6,000,000	
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum			2,020,468,000	
4701.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Program Baru - Perubahan Kebijakan]	24.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		1,730,832,000	
	Lokasi : KOTA SEMARANG				
4701.EBA.002	Kerumahtanggaan	12.0 Layanan		141,086,000	
100	Tidak Ada Komponen			141,086,000	U
<i>A</i>	<i>Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan</i>			<i>141,086,000</i>	
521211	Belanja Bahan (KPPN.026-Semarang I)			18,800,000	A RM
	- makan rapat biasa [10 oh x 2 hari x 5 frek]	100.0 THN	38,000	3,800,000	*
	- Snack Rapat Biasa JAWA TENGAH [40 oh x 1 hari x 12 frek]	480.0 OK	17,000	8,160,000	*
	- biaya cetak pamflet APT [200 lbr]	200.0 lbr	10,000	2,000,000	
	- biaya cetak banner keperluan APT [8 buah]	8.0 buah	300,000	2,400,000	
	- biaya cetak spanduk [2 buah]	2.0 buah	230,000	460,000	
	- biaya cetakan lainnya	55.0 buah	36,000	1,980,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORG (09) Ditjen Kekayaan Negara
UNIT KERJA (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG
ALOKASI Rp. 3,086,818,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.026-Semarang I)			107,726,000	A	RM
	> Perjalanan Dinas dalam rangka Rakernas			4,888,000		
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 ORG x 2 HARI x 1 FREK]	4.0 OH	344,000	1,376,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Negara/Pejabat Eselon III (JAWA TENGAH) [1 ORG x 1 HARI x 1 FREK]	1.0 OH	900,000	900,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Negara/Pejabat Eselon IV (JAWA TENGAH) [2 ORG x 1 HARI x 1 FREK]	2.0 OH	400,000	800,000	*	
	- Transportasi [1 ORG x 1 HARI x 1 FREK]	1.0 OK	1,812,000	1,812,000	*	
	> Perjalanan Dinas dalam rangka Rakorda			37,604,000		
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [6 ORG x 2 HARI x 2 FREK]	24.0 OH	336,000	8,064,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Negara/Pejabat Eselon III (Jawa Tengah) [1 ORG x 2 HARI x 2 FREK]	4.0 OH	1,400,000	5,600,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Negara/Pejabat Eselon IV/Pelaksana (Jawa Tengah) [5 ORG x 2 HARI x 2 FREK]	20.0 OH	817,000	16,340,000	*	
	- Transportasi	19.0 OK	400,000	7,600,000	*	
	> Perjalanan Dinas dalam rangka menghadiri undangan stakeholder			56,560,000		
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 ORG x 2 HARI x 25 FREK]	100.0 OH	261,000	26,100,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Negara/Pejabat Eselon III (JAWA TENGAH) [1 ORG x 1 HARI x 10 FREK]	10.0 OH	806,000	8,060,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Negara/Pejabat Eselon IV/Pelaksana (JAWA TENGAH) [3 ORG x 1 HARI x 10 FREK]	30.0 OH	400,000	12,000,000	*	
	- Transportasi [4 ORG x 2 HARI x 10 FREK]	80.0 OK	130,000	10,400,000	*	
	> Perjalanan Dinas dalam rangka Rakor Direktorat Teknis			8,674,000		
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 ORG x 3 HARI x 2 FREK]	18.0 OH	83,000	1,494,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Negara/Pejabat Eselon III (D.K.I. JAKARTA) [1 ORG x 2 HARI x 2 FREK]	4.0 OH	335,000	1,340,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Negara/Pejabat Eselon IV/ Pelaksana (D.K.I. JAKARTA) [2 ORG x 2 HARI x 2 FREK]	8.0 OH	145,000	1,160,000	*	
	- Transportasi [2 ORG x 2 HARI x 2 FREK]	8.0 OK	585,000	4,680,000	*	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.026-Semarang I)			14,560,000		RM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam [2 ORG x 1 HARI x 59 FREK]	118.0 OH	120,000	14,160,000		
	- transportasi dalam kota [2 OH x 1 hari x 5 frek]	10.0 oh	40,000	400,000		
4701.EBA.994	Layanan Perkantoran	12.0 Layanan		1,589,746,000		
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			1,589,746,000	U	
A	<i>Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran</i>			<i>1,275,791,000</i>		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(015)
(09)
(537763)
Rp. 3,086,818,000

KEMENTERIAN KEUANGAN
Ditjen Kekayaan Negara
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.026-Semarang I)			812,172,000	A	RM
	- keperluan Sehari-hari Perkantoran lebih dari 48 Pegawai (Jawa Tengah)	50.0 OT	1,530,000	76,500,000		
	- Jamuan Tamu	1.0 THN	15,288,000	15,288,000	*	
	- Honorarium Satpam dan Pengemudi Jawa Tengah [5 ORG x 13 BLN]	65.0 OB	3,455,000	224,575,000		
	- Honorarium Petugas Kebersihan dan Pramubakti Jawa Tengah [8 ORG x 13 BLN]	104.0 OB	3,455,000	359,320,000		
	- Uang Lembur Satpam, Pengemudi, Petugas Kebersihan, dan Pramubakti [5 ORG x 4 BLN x 13 KALI]	260.0 OJ	13,000	3,380,000		SBM
	- Uang Makan Lembur Satpam, Pengemudi, Petugas Kebersihan, dan Pramubakti [13 ORG x 1 BLN x 3 KALI]	39.0 OH	30,000	1,170,000		SBM
	- Pakaian Kerja Pengemudi/Petugas Kebersihan/Pramubakti/Pesuruh (Jawa Tengah)- BLOKIR INPRES [11 ORG x 2 STEL]	22.0 SETEL	669,000	14,718,000	*	
	- Pakaian Kerja Satpam (Jawa Tengah)- BLOKIR INPRES [2 ORG x 2 STEL]	4.0 SETEL	892,000	3,568,000	*	
	- Pakaian Dinas Pegawai (Jawa Tengah)- BLOKIR INPRES [46 ORG x 2 STEL]	92.0 SETEL	718,000	66,056,000	*	
	- Pajak Bumi dan Bangunan	1.0 tahun	5,450,000	5,450,000		
	> Pengadaan Seragam Pegawai Top Up Pusat			42,147,000		
	- Pakaian Kerja Pramubakti [11 orang x 1 stel]	11.0 STEL	669,000	7,359,000		
	- Pakaian Kerja Satpam [2 orang x 1 stel]	2.0 STEL	669,000	1,338,000		
	- Pakaian Kerja Pegawai [50 orang x 1 stel]	50.0 STEL	669,000	33,450,000		
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.026-Semarang I)			46,683,000	A	RM
	- Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh [63 Orang x 39 Frek]	2457.0 OH	19,000	46,683,000	*	
521114	<u>Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat</u> (KPPN.026-Semarang I)			58,200,000	A	RM
	- Biaya Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12.0 BLN	4,850,000	58,200,000	*	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORG (09) Ditjen Kekayaan Negara
UNIT KERJA (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG
ALOKASI Rp. 3,086,818,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521115	<u>Belanja Honor Operasional Satuan Kerja</u> (KPPN.026-Semarang I)			147,480,000	RM
	> Honorarium Tim Pengelola PNBp			64,200,000	
	- Honorarium Atasan Langsung Bendahara Pengelola Pnbp (pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar)	12.0 OB	1,100,000	13,200,000	
	- Honorarium Bendahara Pengelola Pnbp (pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar)	12.0 OB	900,000	10,800,000	
	- Honorarium Anggota Pengelola Pnbp (pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar)	60.0 OB	670,000	40,200,000	
	> Honorarium Tim Pengelola Pengguna Anggaran			57,000,000	
	- Honorarium Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar)	12.0 OB	1,370,000	16,440,000	
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar)	12.0 OB	1,330,000	15,960,000	
	- Honorarium Pejabat Penguji Tagihan Penandatanganan Spm (pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar)	12.0 OB	530,000	6,360,000	
	- Honorarium Bendahara Pengeluaran (pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar)	12.0 OB	470,000	5,640,000	
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar)	36.0 OB	350,000	12,600,000	
	> Honorarium Tim SAI			13,800,000	
	- Honorarium Penanggung Jawab (UAPA/Barang)	12.0 OB	200,000	2,400,000	
	- Honorarium Koordinator (UAPA/Barang)	12.0 OB	200,000	2,400,000	
	- Honorarium Ketua/Wakil Ketua (UAPA/Barang)	24.0 OB	150,000	3,600,000	
	- Honorarium Anggota/Petugas (UAPA/Barang)	36.0 OB	150,000	5,400,000	
	> Honorarium Pejabat Pengadaan			8,160,000	
	- Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa	12.0 OB	680,000	8,160,000	
	> Honorarium Pengguna Barang			4,320,000	
	- Honorarium Pengurus/Penyimpan BMN Tingkat Kuasa Pengguna Barang	24.0 OB	180,000	4,320,000	
521252	<u>Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel</u> (KPPN.026-Semarang I)			85,500,000	RM
	- Belanja Peralatan dan mesin ekstrakomptabel	1.0 Tahun	85,500,000	85,500,000	
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.026-Semarang I)			83,861,000	A RM
	- ATK dan Supplies Komputer	1.0 THN	83,861,000	83,861,000	*
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> (KPPN.026-Semarang I)			41,895,000	RM
	- Medical Checkup untuk Pegawai KPKNL Semarang (63 Orang x 1 Frekuensi)	63.0 OK	665,000	41,895,000	
B	<u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u>			242,600,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
 UNIT ORG (09) Ditjen Kekayaan Negara
 UNIT KERJA (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG
 ALOKASI Rp. 3,086,818,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (KPPN.026-Semarang I)			242,600,000	RM
	> Pemeliharaan Kendaraan Bermotor			148,450,000	
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Dinas Pejabat (Jawa Tengah) [1 Unit x 1 bulan]	1.0 unit	26,950,000	26,950,000	
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 (Jawa Tengah) [2 Unit x 1 Bulan]	2.0 unit	28,750,000	57,500,000	
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 (Jawa Tengah) Pengadaan 2025 [2 Unit x 1 Bulan]	2.0 unit	28,500,000	57,000,000	
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2 (Jawa Tengah) [3 Unit x 1 Bulan]	3.0 unit	1,250,000	3,750,000	
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2 (Jawa Tengah) Pengadaan 2025 [2 Unit x 1 Bulan]	2.0 unit	1,625,000	3,250,000	
	> Pemeliharaan Peralatan Perkantoran			94,150,000	
	- Pemeliharaan CCTV	1.0 Tahun	6,000,000	6,000,000	
	- Pemeliharaan AC Split	9.0 UNIT	350,000	3,150,000	
	- Pemeliharaan Inventaris Kantor	50.0 PEG	80,000	4,000,000	
	- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.0 Tahun	81,000,000	81,000,000	
F	SEWA LAINNYA			50,460,000	
522141	Belanja Sewa (KPPN.026-Semarang I)			50,460,000	RM
	- Sewa Mesin Fotocopy Digital [3 unit x 12 bulan]	36.0 UB	1,135,000	40,860,000	
	- Sewa Scanner [1 Unit x 24 BLN]	24.0 UB	400,000	9,600,000	
TJ	Jasa Pemeliharaan/Annual Technical Support			20,895,000	
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (KPPN.026-Semarang I)			20,895,000	RM
	- Pemeliharaan jaringan	7.0 frek	825,000	5,775,000	
	- Pemeliharaan Printer	30.0 UNIT	225,000	6,750,000	
	- Pemeliharaan Personal Computer/Notebook [62 Unit]	62.0 Unit	135,000	8,370,000	
4701.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Program Baru - Perubahan Kebijakan]	17.0 Unit, m2, Paket		289,636,000	
	Lokasi : KOTA SEMARANG				
4701.EBB.001	Peralatan Fasilitas Perkantoran	15.0 Unit		233,636,000	
100	Tidak Ada Komponen			233,636,000	U
A	Belanja Modal Sumber Dana Rupiah Murni			151,912,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORG (09) Ditjen Kekayaan Negara
UNIT KERJA (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG
ALOKASI Rp. 3,086,818,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.026-Semarang I)			151,912,000	A	RM
	- Locker [12 unit]	12.0 Unit	5,220,000	62,640,000	*	
	- Alat Penghancur Kertas [1 unit]	1.0 Unit	4,000,000	4,000,000	*	
	- Distance meter [2 unit]	2.0 Unit	4,658,000	9,316,000	*	
	> Top Up Revisi DJA TW III			75,956,000		
	- Alat Penghancur Kertas [1 unit]	1.0 Unit	4,000,000	4,000,000		
	- Distance meter [2 unit]	2.0 Unit	4,658,000	9,316,000		
	- Kamera digital	2.0 unit	2,645,000	5,290,000		
	- LCD Proyektor	1.0 unit	5,900,000	5,900,000		
	- Meja Sekretaris	1.0 unit	9,450,000	9,450,000		
	- Meja Pramusapa	1.0 unit	5,550,000	5,550,000		
	- Televisi 50 inc	3.0 unit	5,650,000	16,950,000		
	- Sofa tamu 3 baris	3.0 unit	5,350,000	16,050,000		
	- AC Split	1.0 unit	3,450,000	3,450,000		
B	<i>Belanja Modal Sumber Dana PNPB</i>			81,724,000		
532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.026-Semarang I)			81,724,000	A	PNP
	- Kursi kerja [8 unit]	8.0 Unit	5,753,000	46,024,000	*	
	- Sound system [1 unit]	1.0 Unit	4,100,000	4,100,000	*	
	- Kursi tunggu [6 unit]	6.0 Unit	2,500,000	15,000,000	*	
	- Televisi 50 [2 unit]	2.0 Unit	8,300,000	16,600,000	*	
4701.EBB.003	Kendaraan Bermotor	2.0 Unit		56,000,000		
100	Tidak Ada Komponen			56,000,000	U	
<i>KA</i>	<i>Kendaraan dinas operasional roda 2</i>			56,000,000		
532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.026-Semarang I)			56,000,000		RM
	- Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional Roda 2 [2 unit]	2.0 Unit	28,000,000	56,000,000		
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik			93,222,000		
4702.BMB	Komunikasi Publik[Program Baru - Perubahan Kebijakan]		47.0 layanan, kegiatan, Media, Orang, Volume	93,222,000		
4702.BMB.001	Lokasi : KOTA SEMARANG Pembinaan/Edukasi Publik	33.0 Orang		72,870,000		
100	Tidak Ada Komponen			72,870,000	U	
<i>A</i>	<i>TANPA SUB KOMPONEN</i>			72,870,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORG (09) Ditjen Kekayaan Negara
UNIT KERJA (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG
ALOKASI Rp. 3,086,818,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.026-Semarang I) - biaya pembuatan corporate identitas 20 buah x 1 frek - snack rapat biasa [32 oh x 1 hari x 6 frek] - biaya plakat kunjungan kampus [6 buah x 6 frek] - cetak banner kunjungan kampus [1 keg x 6 frek] - biaya sewa tenda [1 buah x 1 hari x 2 frek]			24,000,000	A	RM
		20.0 buah	96,000	1,920,000		
		192.0 buah	15,000	2,880,000	*	
		36.0 buah	200,000	7,200,000	*	
		6.0 buah	500,000	3,000,000	*	
		2.0 buah	4,500,000	9,000,000	*	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> (KPPN.026-Semarang I) Honorarium Narasumber Pembahas (Pakar/Praktisi/Pejabat Eselon I) 3 ORNG x 1 JAM x 1 KEG	3.0 OJ	550,000	1,650,000		RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.026-Semarang I) - Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota [5 ORG x 2 HARI x 6 FREK] - Biaya Penginapan Perjalanan Dinas [5 ORG x 1 HARI x 6 FREK] - Transportasi [5 ORG x 6 FREK]			41,610,000	A	RM
		60.0 OH	301,000	18,060,000	*	
		30.0 OH	535,000	16,050,000	*	
		30.0 OK	250,000	7,500,000	*	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.026-Semarang I) - Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota [3 ORG x 1 HARI x 11 FREK] - Transportasi Perjalanan Dinas Dalam Kota [3 ORG x 1 HARI x 11 FREK]			5,610,000	A	RM
		33.0 OH	120,000	3,960,000	*	
		33.0 OH	50,000	1,650,000	*	
4702.BMB.002	Kehumasan	14.0 kegiatan		20,352,000		
100	Tidak Ada Komponen			20,352,000	U	
A	TANPA SUB KOMPONEN			20,352,000		
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.026-Semarang I) - Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota [2 ORG x 6 FREK] - Penginapan perjalanan dinas luar kota [2 ORG x 6 FREK] - Transportasi [2 ORG x 6 FREK]			16,272,000	A	RM
		12.0 OH	296,000	3,552,000	*	
		12.0 OK	810,000	9,720,000	*	
		12.0 OK	250,000	3,000,000	*	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.026-Semarang I) - Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota lebih dari 8 jam [4 ORG x 6 FREK] - Transportasi Perjalanan Dinas Dalam Kota lebih dari 8 jam [4 ORG x 6 FREK]			4,080,000	A	RM
		24.0 OH	120,000	2,880,000	*	
		24.0 OH	50,000	1,200,000	*	
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal			42,728,000		
4704.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Program Baru - Perubahan Kebijakan]	5.0 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi		42,728,000		
	Lokasi : KOTA SEMARANG					
4704.EBD.001	Rekomendasi Kepatuhan Internal	5.0 Dokumen		42,728,000		
100	Tidak Ada Komponen			42,728,000	U	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
 UNIT ORG (09) Ditjen Kekayaan Negara
 UNIT KERJA (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG
 ALOKASI Rp. 3,086,818,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	TANPA SUB KOMPONEN			42,728,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.026-Semarang I)			36,078,000	A RM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota [2 ORG x 1 HARI x 15 FREK]	30.0 OH	300,000	9,000,000	*
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas [2 ORG x 1 HARI x 14 FREK]	28.0 OH	717,000	20,076,000	*
	- Transportasi [2 ORG]	28.0 OK	250,000	7,000,000	*
	- pembulatan	1.0 OK	2,000	2,000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (KPPN.026-Semarang I)			6,650,000	A RM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam [2 ORG x 1 HARI x 27 FREK]	54.0 OH	100,000	5,400,000	*
	- Transportasi perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam [5 ORG x 1 HARI x 5 FREK]	25.0 OH	50,000	1,250,000	*

Catatan : 1. U = Komponen Utama
 2. P = Komponen Penunjang
 3. * = Blokir

SEMARANG, 8 Desember 2025
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN

MOH. ARIF ROCHMAN
 NIP 197011171997031001



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA**

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: PIAG-16/WKN.09/2026

diberikan kepada :

KPKNL Semarang

Sebagai :

Terbaik 1

Kategori Kinerja Piutang Negara (Persentase Capaian)

Semarang, 12 Januari 2026

Kepala Kanwil DJKN Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta

Ditandatangani secara elektronik
Nikodemus Sigit Rahardjo



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA**

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: PIAG-19/WKN.09/2026

diberikan kepada :

KPKNL Semarang

Sebagai :

Terbaik 1

Kategori Kinerja Piutang Negara (Nominal Capaian)

Semarang, 12 Januari 2026

Kepala Kanwil DJKN Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta

Ditandatangani secara elektronik
Nikodemus Sigit Rahardjo



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA**

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: PIAG-28/WKN.09/2026

diberikan kepada :

KPKNL Semarang

Sebagai :

Terbaik 1

Kategori Bidang Hukum

Semarang, 12 Januari 2026

Kepala Kanwil DJKN Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta

Ditandatangani secara elektronik

Nikodemus Sigit Rahardjo



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA**

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: PIAG-37/WKN.09/2026

diberikan kepada :

KPKNL Semarang

Sebagai :

Terbaik 1

Kategori Artha Sahaya Karya

Semarang, 12 Januari 2026

Kepala Kanwil DJKN Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta

Ditandatangani secara elektronik

Nikodemus Sigit Rahardjo



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA**

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: PIAG-23/WKN.09/2026

diberikan kepada :

KPKML Semarang

Sebagai :

Terbaik 2

Kategori Kinerja Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan Internal

Semarang, 12 Januari 2026

Kepala Kanwil DJKN Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta

Ditandatangani secara elektronik
Nikodemus Sigit Rahardjo



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA**

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: PIAG-41/WKN.09/2026

diberikan kepada :

KPKNL Semarang

Sebagai :

Terbaik 2

Kategori Kinerja Lelang

Semarang, 12 Januari 2026

Kepala Kanwil DJKN Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta

Ditandatangani secara elektronik

Nikodemus Sigit Rahardjo



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA**

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: PIAG-27/WKN.09/2026

diberikan kepada :

KPKNL Semarang

Sebagai :

Terbaik 3

Kategori Pengelolaan Informasi dan PPID

Semarang, 12 Januari 2026

Kepala Kanwil DJKN Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta

Ditandatangani secara elektronik
Nikodemus Sigit Rahardjo



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: PIAG-36/WKN.09/2026

diberikan kepada :

KPKNL Semarang

Sebagai :

Terbaik 3

Kategori Sahita Niti Mahardhika

Semarang, 12 Januari 2026

Kepala Kanwil DJKN Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta

Ditandatangani secara elektronik

Nikodemus Sigit Rahardjo



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: PIAG-155/KN/2025

YUANTHA ANDRIANA

PENATA LAKSANA BARANG TERAMPIL TERBAIK TAHUN 2025

Jakarta, 24 November 2025



Ditandatangani secara elektronik

Rionald Silaban

Direktur Jenderal Kekayaan Negara